



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
PENJELAJAHAN DALAM PENJASORKES MELALUI KAJIAN  
LINGKUNGAN PERSAWAHAN SISWA KELAS V DAN KELAS VI  
SD N WONOREJO 01 KECAMATAN KARANGANYAR  
KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2011**

**Skripsi**

Disusun dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SUHARTONO**

**6102909163**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Jumat

Tanggal : 16 September 2011

Ketua

Panitia Ujian

Sekretaris

**Drs Said Junaedi, M.Kes.**  
NIP.19690715 199403 1001

**Drs. Hermawan P.R, M.Pd.**  
NIP. 19651020 199103 1 002

Dewan Penguji

Ketua

**Dra.Heni Setyawati, M.Si**  
NIP. 19670610 199203 2 001

Anggota Penguji/  
Pembimbing Utama

Anggota Penguji/  
Pembimbing Pendamping

**Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes**  
NIP. 19590603 198403 2 001

**Drs. Hermawan, M.Pd**  
NIP. 19590401 198803 1 002

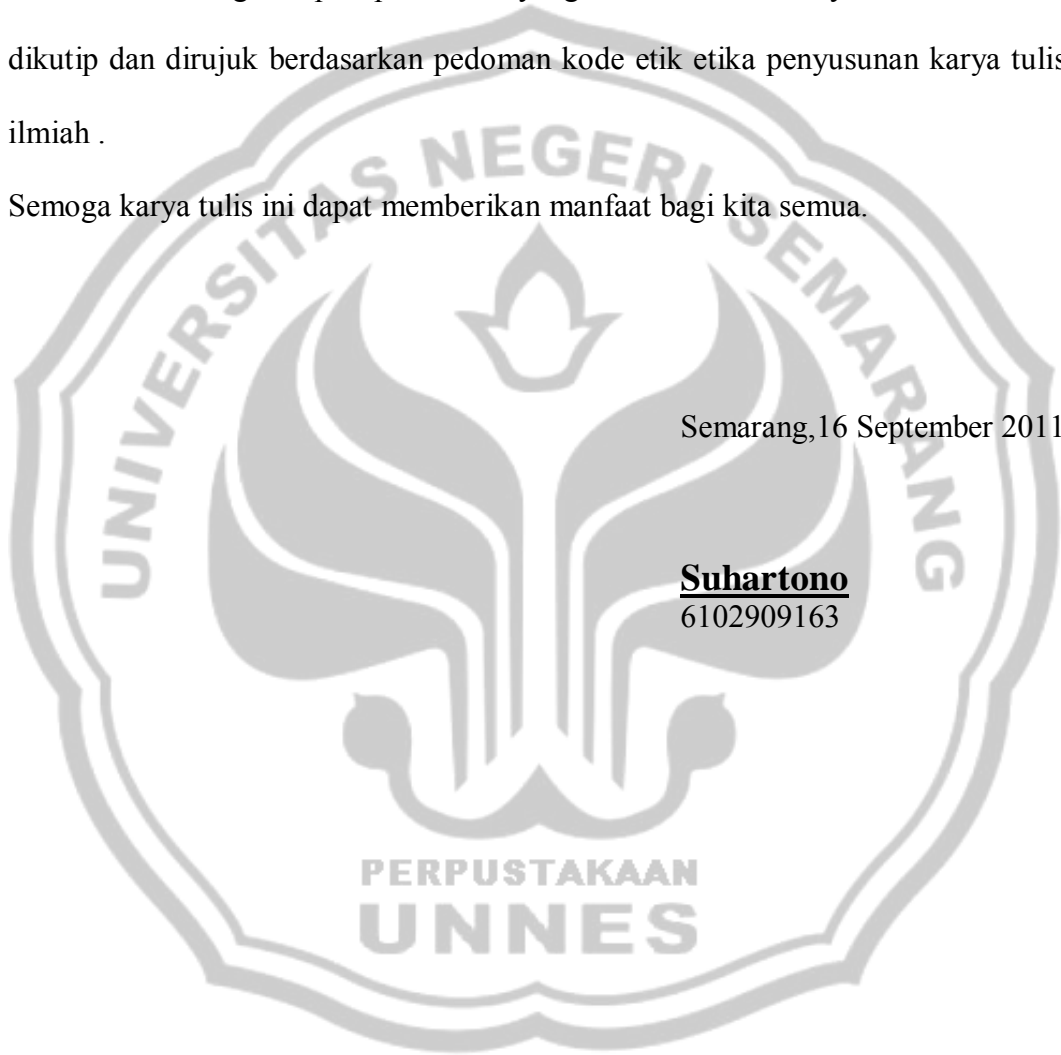
## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa isi dari skripsi ini benar - benar merupakan hasil karya tulis ilmiah yang telah saya susun sendiri dan bukan merupakan hasil kutipan / jiplakan dari karya tulis ilmiah orang lain. Berbagai pendapat serta temuan dari orang ataupun pihak lain yang ada di dalam karya tulis ilmiah ini dikutip dan dirujuk berdasarkan pedoman kode etik etika penyusunan karya tulis ilmiah .

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Semarang, 16 September 2011

**Suhartono**  
6102909163



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ Persungguhlah kebenaran dan kejujuran walau kau tahu dalam menepati kejujuran mendapatkan kehancuran dan kerusakan tapi dalam kejujuran disitu ada kemakmuran dan keselamatan dunia akhirat.
- ❖ Ilmu itu adalah akar, buahnya akan kau petik nanti pada saatnya tiba.
- ❖ Dengan ilmu kita bisa menembus kehidupan isi dunia dan akhirat.

### PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan kemurahan-NYA skripsi ini kupersembahkan kepada :

- istriku tersayang yang berupaya dan berdoa demi keberhasilanku menuntut ilmu, terima kasih sayang.
- Yang tercinta ke 5 anakku yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi
- Teman - teman PGPJSD yang tercinta yang selalu memberikan dukungan.
- Rekan - rekan yang telah membantu dalam segala hal .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia serta kemudahan dan kelapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Penjelajahan Dalam Penjasorkes Melalui Kajian Lingkungan Persawahan Siswa Kelas V dan Kelas VI SD Neger Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2011. Penulis sampaikan rasa terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Pamot Rahardjo, M.Pd selaku Ketua Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
4. Dra. Endang Sri Hanani M.Kes selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberi arahan, saran, bantuan dan dukungan.
5. Drs. Hermawan selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberi arahan, saran, bantuan dan dukungan
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semarang, 16 September 2011

**Suhartono**  
6102909163

## SARI

**Suhartono, 2011. Pengembangan model pembelajaran ketrampilan penjelajahan dalam penjasoerkes melalui kajian lingkungan persawahan siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2011.** Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Pembimbing ( 1 ) Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. ( 2 ) Drs. Hermawan, M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa model pembelajaran ketrampilan penjelajahan bagi siswa kelas V dan kelas VI Sekolah Dasar dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari Borg & Gall yang telah dimodifikasi, yaitu : ( 1 ) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi , termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka. ( 2 ) Mengembangkan produk awal ( skala kecil ) ketrampilan penjelajahan , ( 3 ) evaluasi ahli dengan menggunakan satu ahli pembelajaran dan satu ahli penjas, serta uji coba kelompok kecil , dengan menggunakan kuesioner, konsultasi dan evaluasi yang kemudian dianalisis , ( 4 ) revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang telah dibuat oleh peneliti, ( 5 ) uji lapangan, ( 6 ) Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan, ( 7 ) hasil akhir modifikasi model penjelajahan untuk siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang dihasilkan melalui uji lapangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli ( ahli pembelajaran dan ahli penjas ) , uji coba kelompok kecil ( 10 siswa ) dan uji coba lapangan ( 40 siswa ). Data berupa hasil penelitian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah *deskriptif presentase* untuk mengungkap aspek psikomotorik, kognitif , dan afektif siswa setelah menggunakan produk.

Dari hasil uji coba skala kecil diperoleh data evaluasi kualitas model penjelajahan 82,7% , pemahaman siswa dalam aspek psikomotorik 82% , , pemahaman siswa dalam aspek kognitif 86 % dan , pemahaman siswa dalam aspek afektif 92 % . Sedangkan Dari hasil uji coba skala besar diperoleh data evaluasi kualitas model penjelajahan 84% , pemahaman siswa dalam aspek psikomotorik 85 % , , pemahaman siswa dalam aspek kognitif 84,3% dan , pemahaman siswa dalam aspek afektif 86,3 % . Semua hasil aspek termasuk dalam kriteria baik Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ketrampilan penjelajahan ini dapat digunakan bagi siswa kelas V dan VI SD Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas , diharapkan bagi guru penjasorkes SD dapat menggunakan produk model pembelajaran ketrampilan penjelajahan pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
SARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Pemecahan Masalah.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengembangan.....	6
2.2 Proses Pembelajaran.....	6
2.3 Pembelajaran Inovatif .....	6
2.4 Pembelajaran PAIKEM .....	7
2.5 Pendidikan Jasmani.....	7
2.6 Penjelajahan .....	8
2.7 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Penjasorkes SD.....	10
2.8 Langkah Persiapan Pelaksanaan .....	13

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Langkah- Langkah Penelitian .....	16
3.2 Prosedur Pengembangan .....	17
3.3 Populasi Penelitian .....	19
3.4 Sampel Penelitian .....	19
3.5 Variabel Penelitian.....	20
3.6 Instrumen Penelitian .....	20
3.7 Metode Analisa Data.....	24

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

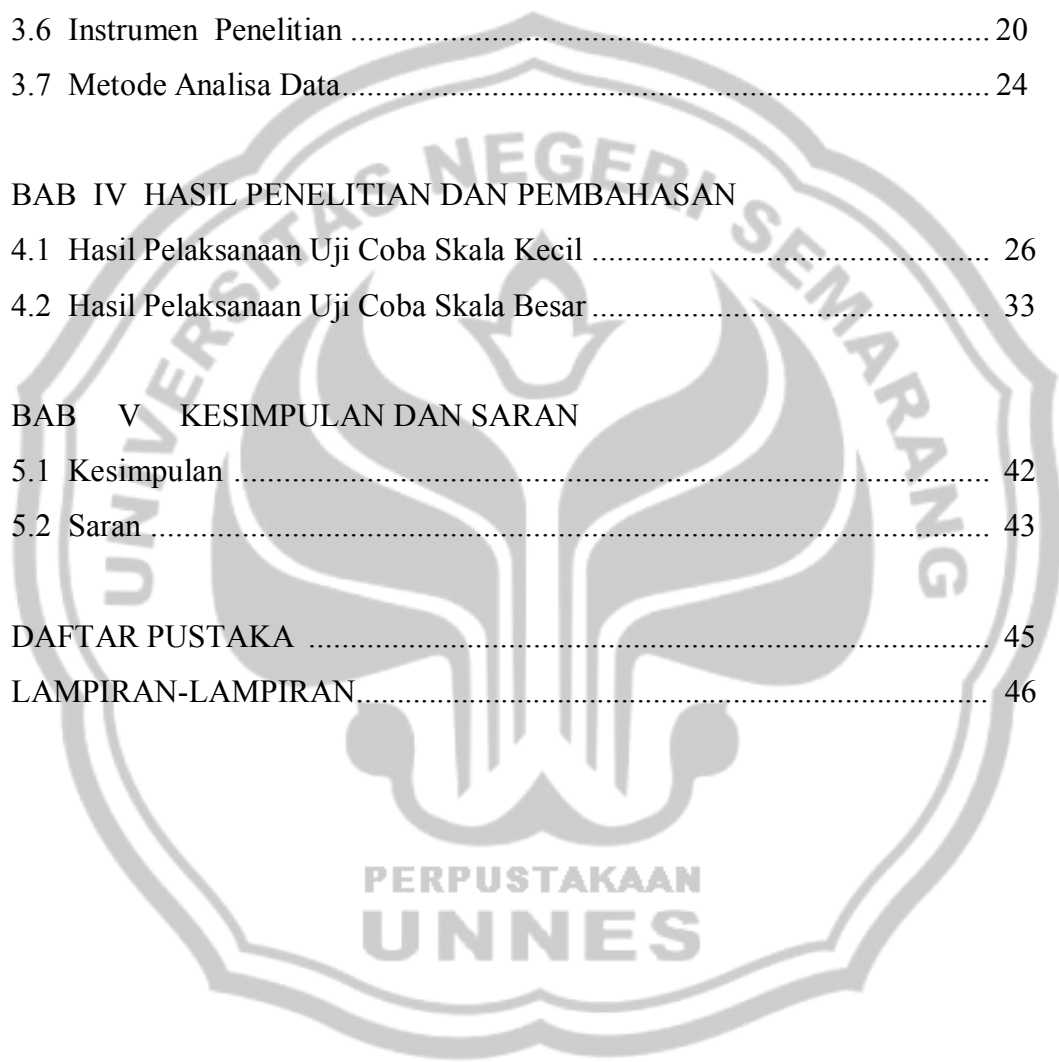
4.1 Hasil Pelaksanaan Uji Coba Skala Kecil .....	26
4.2 Hasil Pelaksanaan Uji Coba Skala Besar .....	33

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	43

DAFTAR PUSTAKA .....	45
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46
------------------------	----





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Klasifikasi Prosentase.....	25
2. Daftar Kelompok Skala Kecil.....	27
3. Daftar Kelompok Skala Besar.....	34
4. Penghitungan Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Penjelajahan.....	62



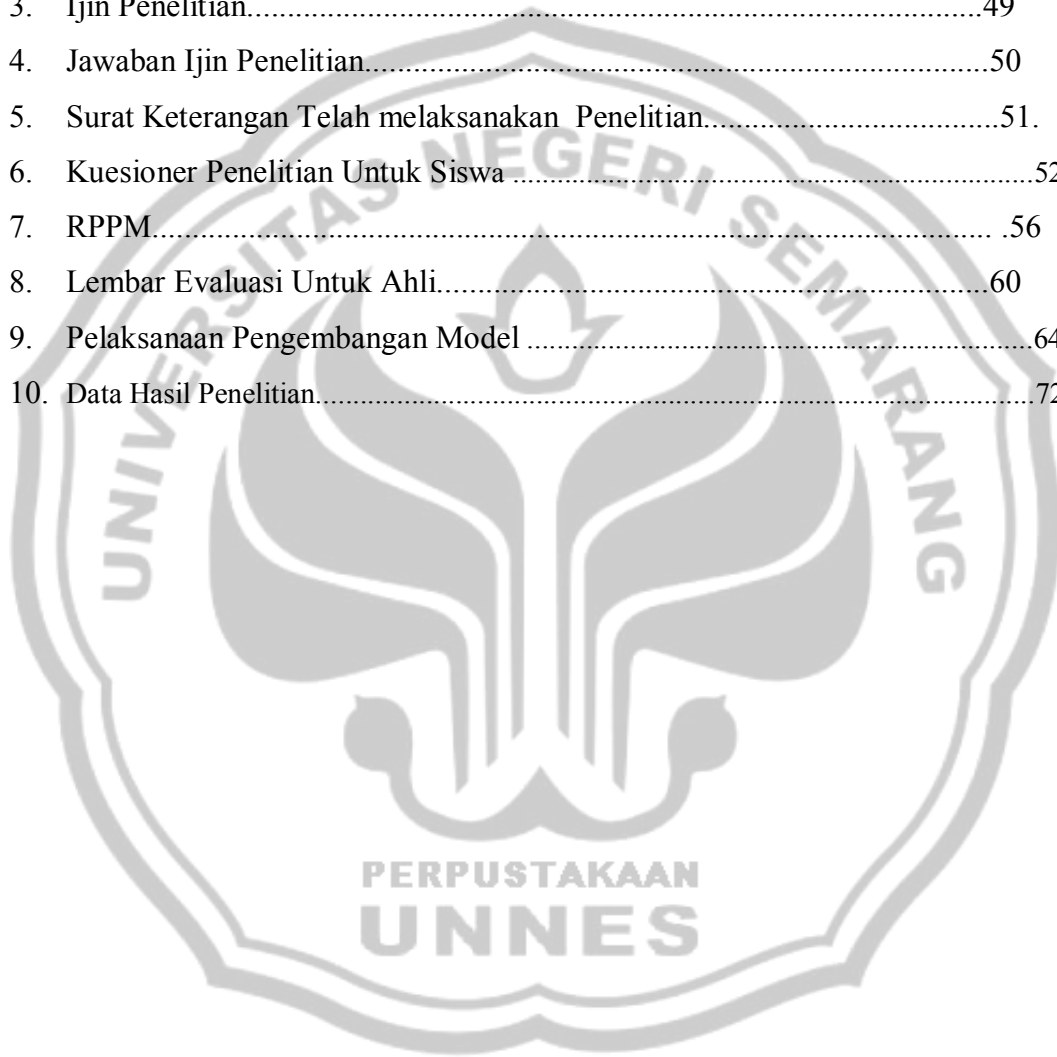
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Prosedur Pengembangan Model.....	18
2. Gambar Pelaksanaan pembelajaran.....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Keputusan Pembimbing dari Jurusan.....	46
2. Surat Keputusan Pembimbing dari Fakultas.....	47
3. Ijin Penelitian.....	49
4. Jawaban Ijin Penelitian.....	50
5. Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian.....	51
6. Kuesioner Penelitian Untuk Siswa .....	52
7. RPPM.....	56
8. Lembar Evaluasi Untuk Ahli.....	60
9. Pelaksanaan Pengembangan Model .....	64
10. Data Hasil Penelitian.....	72



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu permasalahan kurang berkembangnya proses pembelajaran penjasorkes disekolah adalah terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah baik terbatas secara kuantitas maupun kualitasnya. Permasalahan tersebut semakin mendalam dan berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran penjasorkes karena kurang didukung oleh tingkat kemampuan, kreativitas dan inovasi para guru Penjasorkes selaku pelaksana khususnya dalam pengembangan model pembelajaran.

Ditengarai bahwa guru Penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran bersifat konvensional yang cenderung monoton, tidak menarik dan membosankan sehingga peserta didik tidak memiliki semangat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes.

Dampak dari itu tidak disadari akan mempengaruhi terhadap tingkat kesegaran jasmani dan penguasaan keterampilan gerak peserta didik yang dapat dikembangkan sesuai perkembangan gerak seusianya. Dengan demikian potensi peserta didik akan tidak berkembang secara optimal pada masanya dan pada akhirnya kurang optimal pula dalam mendukung dan memberikan kontribusi bibit – bibit atlet potensi yang dapat dikembangkan pada pembinaan prestasi olahraga kedepan.

Pengembangan Model pembelajaran Penjasorkes merupakan salah satu upaya menyelesaikan permasalahan terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes di Sekolah. Dari hasil pengamatan selama ini, pengembangan model pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan oleh para guru Penjasorkes dapat membawa suasana pembelajaran yang inovatif, dengan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih berpeluang untuk mengeksplorasi gerak secara luas dan bebas sesuai tingkat kemampuan yang dimiliki

Lingkup fisik luar sekolah yang merupakan salah satu sumber belajar yang efektif dan efisien selama ini belum dapat dioptimalkan oleh para guru Penjasorkes dalam pembelajarannya. Guru Penjasorkes masih berkecukupan dalam lingkungan fisik dalam sekolah bahkan dengan berbagai persoalan dan keterbatasannya. Para guru lupa bahwa lingkungan fisik diluar sekolah ada situasi dan kondisi yang menarik di alam bebas berupa lahan kosong, persawahan, perkebunan, hutan, perbukitan, sungai, pantai, perumahan dan lain lain yang jika dimanfaatkan secara optimal melalui pengembangan model pembelajaran akan dapat membantu para guru dalam meningkatkan pembelajaran Penjasorkes yang inovatif.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka dipandang penting adanya pengembangan model pembelajaran Penjasorkes yang perlu dilakukan di SD Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak bahwasannya lingkungan fisik diluar sekolah yaitu area persawahan.

Didalam kaitannya dengan lingkungan persawahan, penulis akan mengembangkan model pembelajaran ketrampilan penjelajahan yang semua aktifitas gerakanya sangat erat kaitannya dengan semua komponen-komponen ranah yang terkandung dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu fisik, afektif, psikomotorik, dan kognitif.

( *Fisik* ) Dimana didalam penjelajahan siswa mampu melakukan aktifitas fisik yang mendukung kegiatan secara keseluruhan. ( *Afektif* ) selama penjelajahan berlangsung setiap siswa mempunyai emosional yang berbeda-beda yang harus seorang guru pahami, apakah dengan penjelajahan seorang siswa mampu mengendalikan emosinya ataukah tidak. ( *Psikomotorik* ) seorang guru juga harus memahami psikologi seorang siswa saat mengikuti kegiatan penjelajahan. ( *Kognitif* ) siswa mampu berfikir untuk mengtur strategi selama kegiatan penjelajahan berlangsung.

Selain itu, siswa diajarkan untuk mampu bekerjasama dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Penjelajahan yang dimaksud adalah untuk memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengeksplorasi secara fisik, mental dan emosional di alam bebas. Sehingga siswa dapat belajar berbagai hal, seperti kejujuran, percaya diri, kemampuan dan keterbatasan diri, serta aspek – aspek psikososial.

Pada intinya model kegiatan penjelajahan ini memadu rasa senang dalam bertualang untuk mengatasi tantangan dan memberikan kepuasan dalam memecahkan masalah bersama orang lain. Semua kegiatan yang ada dalam penjelajahan merupakan hal yang baru bagi siswa sarat dengan situasi situasi yang

belum diprediksi sebelumnya, dan memerlukan pemecahan masalah karena melibatkan resiko secara fisik dan emosional bagi siswa.

Dengan demikian penulis selaku guru Penjasorkes secara langsung mengangkat judul pengembangan model pembelajaran keterampilan Penjelajahan dalam Penjasorkes melalui kajian lingkungan persawahan sebagai wahana penciptaan pembelajaran Penjasorkes yang inovatif, untuk menjadikan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, yang sekaligus bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

Adapun alasan pemilihan judul tersebut adalah:

- Untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana sekolah Dasar Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak 2011 dengan melaksanakan kegiatan penjelajahan di lingkungan persawahan
- Untuk mengeksplorasi gerak yang bebas dan luas pada siswa kelas V dan VI Sekolah dasar Negeri Wonorejo 01 Kabupaten Demak 2011 termasuk dalam kategori sangat baik atau baik dengan menggunakan Tes pengamatan dan perbuatan.

## **1.2. Permasalahan**

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

“ Bagaimana penerapan pengembangan model pembelajaran keterampilan penjelajahan dalam penjasorkes melalui kajian lingkungan persawahan

siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2011? “.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hasil pengembangan model pembelajaran keterampilan penjelajahan dalam penjasorkes melalui kajian lingkungan persawahan siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2011.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1.4.1 Sebagai informasi bagi guru Penjasorkes yang ada di SD Negeri Wonorejo 01 sebagai informasi ilmiah yang berkaitan dengan dengan model pembelajaran di Sekolah Dasar Wonorejo 01.

1.4.2. Sebagai khasanah model pembelajaran di Sekolah Dasar dan alternatif model dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

### **1.5. Pemecahan Masalah**

1.5.1. Tes hasil perbuatan dan pengamatan siswa siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 01 kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

1.5.2. Mengolah data untuk kemudian di diskripsikan dalam bentuk prosentase



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2. 1. Pengembangan**

Menurut Borg & Gall ( 1983 ) penelitian pengembangan adalah salah satu proses yang banyak digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran, yang pada dasarnya prosedur penelitian pengembangan terdiri dari dua tujuan utama, yaitu ; ( 1 ) mengembangkan produk dan, ( 2 ) menguji produk untuk mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan, sedangkan tujuan ke dua disebut sebagai fungsi validasi.

#### **2. 2. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik didalam maupun diluar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian ( Anna Poedjiadi, 2007;75 ).

Pembelajaran hakekatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya ( mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya ) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. ( Trianto, 2009:17 )

#### **2.3. Pembelajaran inovatif**

Pembelajaran Inovatif adalah pembelajaran yang bernuansa pada model pembelajaran sesuai dengan karakter dan berbasis PAIKEM ( Dirjen Pendidikan Nasional:2006 )

## **2.4 Pembelajaran PAIKEM**

Pembelajaran PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. ( Dra. Musrini Puspowati, M. Pd., 2008 ).

## **2.5 Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. (Depdikbud, 2003:2).

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak (Engkos Kosasih, 1993: 6).

Menurut Harsuki (2003: 26), yang dikutip dari Nash (1948: 52) pendidikan jasmani adalah satu fase dari pendidikan keseluruhan dan memberikan sumbangan kepada semua tujuan dari pendidikan. Pendidikan jasmani adalah satu fase dari pendidikan yang mempunyai kepedulian terhadap penyesuaian dan perkembangan dari individu dan kelompok melalui aktivitas jasmani, terutama tipe aktivitas berunsurkan permainan Bookwalter (1951: 12).

Pendidikan jasmani adalah jumlah keseluruhan aktivitas jasmani manusia, yang dipilih sesuai dengan macamnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuannya Williams dan Brownell (1951: 10).

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan sumbangan terhadap perkembangan individu melalui media aktivitas jasmani gerak manusia Frost, (1975: 33). Pendidikan jasmani adalah satu fase dari proses Pendidikan keseluruhan yang peduli terhadap perkembangan gerak individu yang sifatnya sukarela serta bermakna terhadap reaksi yang langsung berhubungan.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya.

Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

## **2.6 Penjelajahan**

Pengertian penjelajahan adalah bepergian kemana-mana atau perbuatan menjelajahan(<http://pusatbahasa.depdiknas.go.id/kbbi/index.php>), penjelajahan

atau pencarian atau eksplorasi adalah tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu termasuk yang ada di lingkungan sekitar (<http://id.wikipedia.org/wiki/Eksplorasi>).

Pengertian Model Pembelajaran Ketrampilan Penjelajahan dalam penelitian ini adalah merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diajak melakukan perjalanan dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan penggunaan pendekatan lingkungan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan dalam satu proses belajar mengajar.

Lingkungan dapat digunakan sebagai sarana dan prasarana belajar dengan aspek-aspek yang terkandung di dalamnya yaitu Motivasi, Percaya diri, Sikap, demokrasi, kerjasama, toleransi, Tanggung Jawab, Rasa harga diri, Sportifitas, Komunikasi, Asertivitas, Empathi, Pengambilan Keputusan, Pemecahan masalah.

Pada penelitian ini lingkungan sekitar berupa areal persawahan yang digunakan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes adalah tanggul (pembatas antar persawahan) yang tekstur tanahnya belum mengeras (masih lentur) yang dapat digunakan siswa untuk mempraktikkan pola jalan, lari dan lompat dalam gerak ritmik, serta nilai kerjasama, percaya diri, dan disiplin. Keadaan kondisi lingkungan berupa tanah yang belum mengeras tersebut sangat menguntungkan siswa pada saat melakukan kegiatan penjelajahan karena kalau ada siswa yang terjatuh tidak menyebabkan siswa terluka.

Mencari tanggul ( pembatas antar persawahan ) yang tekstur tanahnya belum mengeras ( masih lentur ) untuk arena penjelajahan yang jaraknya agak jauh dari sekolah ( $\pm$  50 meter ). Setelah itu siswa melakukan penjelajahan dan

penilaian penjelajahan. Tujuan mencari jarak yang agak jauh dari sekolah adalah pada saat menuju arena penjelajahan siswa diajak berlari-lari kecil/santai sambil bernyanyi sebagai pemanasan sehingga pada saat sampai arena penjelajahan siswa sudah siap melakukan penilaian penjelajahan.

Peneliti telah mengukur panjang lintasan yang akan digunakan untuk arena lari dengan memberi tanda pada bagian start dan finis dengan mencoret tanah sehingga pada saat arena tersebut siap digunakan dan peneliti tinggal menancapkan bendera atau tanda lainnya.

Kegiatan untuk lompat jauh peneliti terlebih dahulu menyiapkan arena untuk lompat jauh dengan memberi tanda garis pada tanggul (pembatas antar persawahan) yang tekstur tanahnya belum mengeras (masih lentur) dengan menggunakan kayu atau alat lainnya.

## **2.7 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Penjasorkes SD**

Cakupan Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB di maksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat (BSNP,2006).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan

terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-

sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 2.7.1.1 Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2.7.1.2 Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 2.7.1.3 Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- 2.7.1.4 Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai- nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- 2.7.1.5 Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- 2.7.1.6 Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- 2.7.1.7 Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- Aktivitas ritmik meliputi gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
- Aktivitas air meliputi permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- Pendidikan luar kelas meliputi piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke semua aspek.



Standar Kompetensi yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Standar Kompetensi nomor 4. Mempraktikkan berbagai gerak dasar dalam gerak ritmik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan Kompetensi Dasarnya adalah 4.1 Mempraktikkan pola jalan, lari dan lompat dalam gerak ritmik, serta nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin.

## **2.8. Langkah-langkah persiapan pelaksanaan Model Pembelajaran Keterampilan Penjelajahan**

Beberapa langkah yang peneliti lakukan sebagai tahap persiapan adalah:

### **2.8.1. Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan yang perlu diperhatikan antara lain :

2.8.1.1. Waktu yang tersedia. Hitung waktu yang efektif kegiatan, perjalanan, waktu tiba dilokasi dan kembali kesekolah.

2.8.1.2. Karakteristik Peserta. Usia anak, jenis kelamin, dan jumlah peserta.

Karakteristik ini akan mempengaruhi dan memilih jenis kegiatan.

2.8.1.3. Pemilihan lokasi

Pemilihan lokasi harus disurvei terlebih dahulu agar memenuhi persyaratan faktor keamanan dan keselamatan, berat dan ringan medan kegiatan dan jarak dari lokasi.

2.8.1.4. Sarana dan Pra Sarana

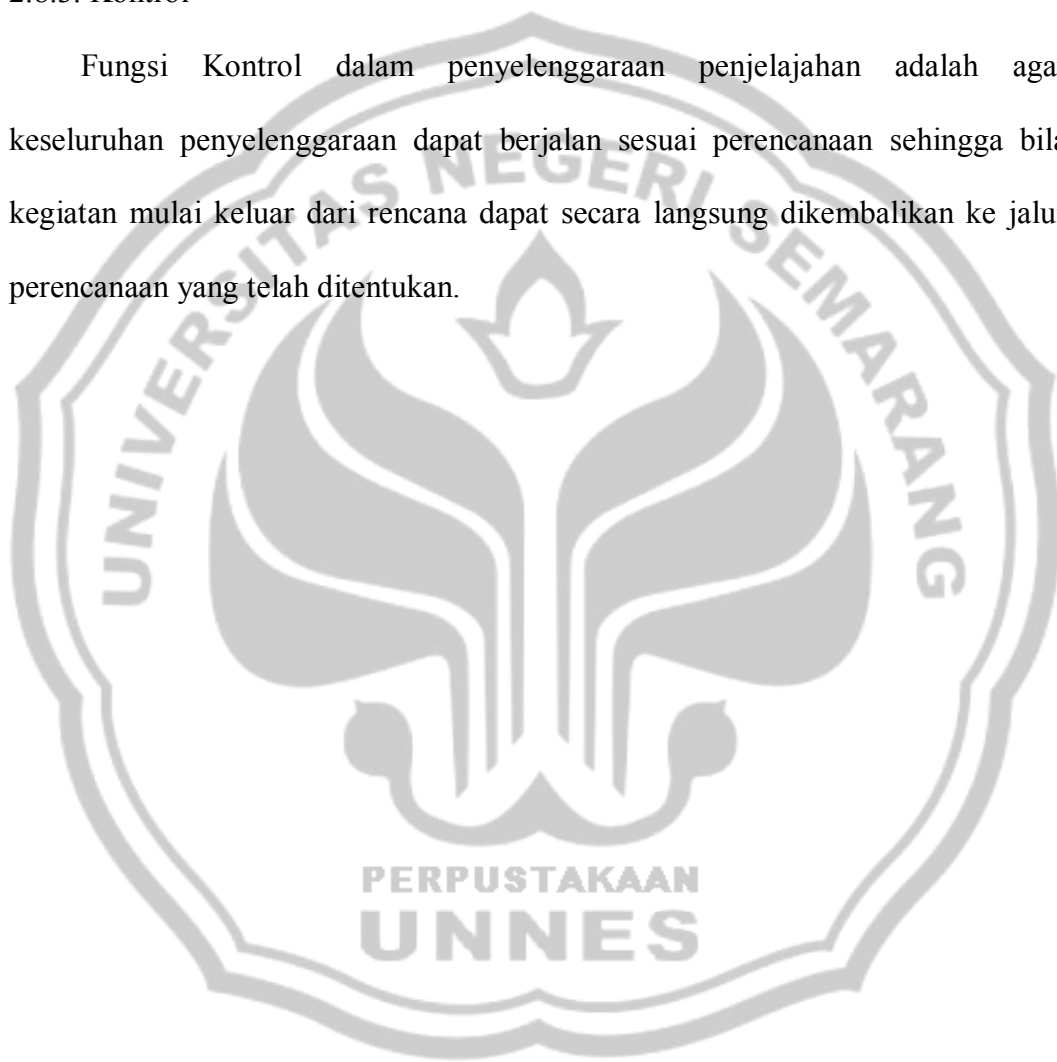
Sarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan persawahan dan prasarana yang digunakan meliputi tali, peluit dan bendera.

### 2.8.2. Tahap Pelaksanaan

Titik berat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kerjasama yang kuat dan koordinasi yang solid dari tiap individu. Masing-masing individu harus menyadari tanggung jawab dan tugasnya secara profesional.

### 2.8.3. Kontrol

Fungsi Kontrol dalam penyelenggaraan penjelajahan adalah agar keseluruhan penyelenggaraan dapat berjalan sesuai perencanaan sehingga bila kegiatan mulai keluar dari rencana dapat secara langsung dikembalikan ke jalur perencanaan yang telah ditentukan.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang biasanya disebut penelitian berbasis pengembangan (*research-based development*) merupakan jenis penelitian yang tujuan penggunaannya untuk pemecahan masalah praktis yang berorientasi pada produk. Masalah yang perlu dipecahkan adalah terbatasnya sarana dan prasana pembelajaran di sekolah. Sedangkan produk yang diharapkan adalah dapat terselenggaranya model pembelajaran penjelajahan sekaligus penilaian hasil kegiatan.

Borg dan Gall ( 1983 ) penelitian pengembangan adalah salah satu proses yang banyak digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran, yang pada dasarnya prosedur penelitian pengembangan terdiri dari dua tujuan utama yaitu ; ( 1 ) mengembangkan produk dan ( 2 ) menguji produk untuk mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan, sedangkan yang ke dua disebut sebagai fungsi validasi.

3.1. Langkah - langkah yang digunakan dalam penelitian antara lain yaitu :

- 3.1.1 Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi. Termasuk observasi lingkungan persawahan sekitar sekolah dan kajian pustaka.
- 3.1.2 Mengembangkan produk awal ( beberapa tehnik pelaksanaan penjelajahan yang tepat dan benar.

- 3.1.3 Evaluasi ahli Penjas satu orang dan ekspet satu orang ahli pembelajaran , uji coba kelompok kecil dengan menggunakan kuesioner , konsultasi dan evaluasi yang kemudian dianalisis.
- 3.1.4 Revisi produk pertama,berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil.Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti.
- 3.1.5 Uji coba lapangan.
- 3.1.6 Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan
- 3.1.7 Hasil akhir model pembelajaran penjelajahan siswa kelas 5 dan 6 yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

### 3.2. Prosedur pengembangan

Prosedur pengembangan pada model pembelajaran penjelajahan ini dilakukan berbagai tahapan. Tahapan - tahapan tersebut antara lain :

- 3.2.1 Analisis kebutuhan : kajian pustaka dan observasi dan wawancara
- 3.2.2 Pembuatan produk awal : Tinjauan ahli Penjas, Ahli Pembelajaran dan uji Coba Kelompok Kecil
- 3.2.3 Revisi Produk Pertama
- 3.2.4 Uji Coba Lapangan Kelas V dan VI SDN Wonorejo 1
- 3.2.5 Revisi Produk Akhir
- 3.2.6 Produk Akhir Penjelajahan.

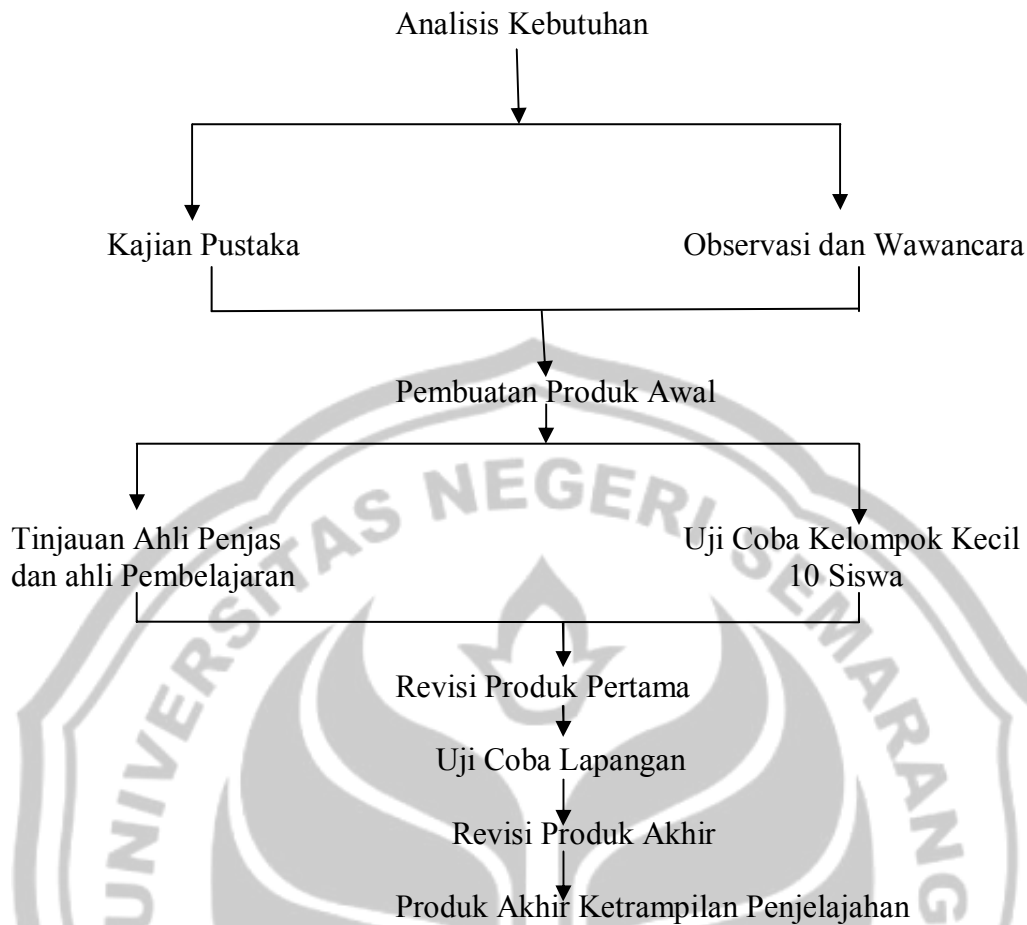


Diagram 1. Prosedur Pengembangan Model Pembelajaran Penjelajahan.

### 3.2.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah langkah awal dalam melakukan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menentukan apakah model pembelajaran penjelajahan ini dibutuhkan atau tidak. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi di SD N Wonorejo 1 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tentang pelaksanaan penjelajahan dengan cara melakukan pengamatan lingkungan persawahan dilingkungan sekolah tentang proses pembelajaran, aktivitas fisik dan eksplorasi gerak siswa.

### 3.2.2. Pembuatan Produk Awal

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan produk model penjelajahan. Dalam pembuatan produk yang dikembangkan, peneliti membuat produk berdasarkan kajian teori yang kemudian dievaluasi oleh satu ahli penjas dan satu ahli pembejaran. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V dan kelas VI SD N Wonorejo 1 kecamatan Karanganyar kabupaten Demak.

### 3.3 Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh penduduk/individu yang akan diselidiki yang dijadikan obyek penelitian dan dari keseluruhan individu anggota populasi tersebut paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2004:182).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 01 kecamatan Karanganyar kabupaten Demak.

Kelas V berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan sedangkan untuk kelas VI berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Jadi jumlah keseluruhan populasi 40 orang.

### 3.4. Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Sutrisno hadi (2004:182) adalah sejumlah penduduk yang menjadi anggota suatu populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling. Disebut demikian karena jumlah sampel yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan tahap pertama ( skala kecil ). Sedangkan pada pelaksanaan penelitian tahap kedua ( skala besar ) digunakan teknik Total Sampling karena merupakan keseluruhan dari populasi yaitu seluruh siswa kelas V dan kelas VI.

### 3.5. Variabel penelitian

Variabel adalah Gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian ( Suharsini Arikunto, 1998:1999 ) Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan melakukan penjelajahan.

#### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variable akibat. Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil ketertarikan siswa melakukan pendidikan jasmani melalui kajian penjelajahan.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:149)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Tabel evaluasi yang akan dilakukan oleh expert yang terdiri dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Untuk memperoleh penilaian ketiga aspek di atas peneliti mengajukan kuesioner dalam bentuk pertanyaan dengan dua pilihan . Setiap aspek terdiri 10 pertanyaan. Pilihan jawaban pertanyaan A ( Ya ) diberi skor 1 dan B ( Tidak ) diberi skor 0. Bentuk kuesioner ada pada lampiran 3 dan diberlakukan pada pelaksanaan skala kecil maupun skala besar.

Hasilnya dicatat dalam tabel berikut :.....

ASPEK : .....

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
	Total											

3.6.2 Penilaian hasil proses pembelajaran yaitu penjelajahan.

- a. Tujuan: tes bertujuan untuk mengukur kecepatan
- b. Alat dan fasilitas: 1) arena/lintasan penjelajahan, 2) bendera start, 3) peluit, 4) tiang pancang, 5) stop watch, 6) formulir dan alat tulis.



- c. Petugas keberangkatan dan pencatat faktu (digaris finis)
- d. Pelaksanaan: 1) Sikap permulaan, 2) gerakan, 3) pengukuran waktu selama penjelajahan.

3.6.3 Pencatatan hasil: hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai siswa untuk menempuh jarak penjelajahan dalam satuan menit.

Bentuk Tabel sebagai berikut : .....

No	Kelompok	Waktu Tempuh Jenis Penjelajahan ( menit )					Jml Waktu
		Lompat Tarzan	Lompat Parit	Merayap	Penyebrangan Basah	Meniti Tali	

#### 3.6.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat untuk mengetahui langkah-langkah yang harus diambil untuk memperoleh data penelitian.

Berikut beberapa metode yang dipakai dalam pengambilan data pada penelitian ini:

##### 3.6.4.1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berbentuk lembar evaluasi dan kuesioner. Lembar evaluasi digunakan untuk menghimpun data para ahli Penjas dan ahli Pembelajaran. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli dan uji coba.

Alasan memilih kuesioner adalah jumlah subyek yang relatif banyak sehingga data dapat diambil secara serentak dan waktu yang singkat. Kepada ahli dan siswa diberikan kuesioner yang sederhana .

Tabel Skor Jawaban Kuesioner " Ya " dan " Tidak "

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Berikut ini adalah faktor - faktor, indikator, dan jumlah butir kuesioner yang akan digunakan pada siswa :

Tabel Faktor , Indikator, dan Jumlah Butir Kuesioner

No	Faktor	Indikator	Jumlah
1	Psikomotorik	Kemampuan Siswa mempraktekkan ketrampilan penjelajahan	10
2	Kognitif	Kemampuan siswa memahami tentang ketrampilan penjelajahan	10
3	Afektif	Menampilkan Sikap ketrampilan penjelajahan dengan nilai kerjasama dan keberanian.	10

. Peningkatan pembelajaran tersebut meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Angket pemahaman siswa berbentuk soal pilihan ganda dengan 2 pilihan jawaban tertutup yang diberlakukan pada skala kecil dan skala besar (terlampir )

#### 3.6.4.2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi bersumber dari dokumentasi prestasi siswa pada saat penilaian penjelajahan.

#### 3.7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua macam analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

##### 1. Analisis data kualitatif siswa

Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui ketrampilan siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti yang dihasilkan melalui kuisioner.

##### 2. Analisis data kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk mengetahui prestasi siswa yang dihasilkan dengan model pembelajaran yang disajikan peneliti.

Untuk menganalisis data diperlukan suatu teknik analisis yang sesuai dengan data yang terkumpul. Dalam data ini karena data yang terkumpul berupa angka-angka maka penulis menggunakan analisis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (2001:221), bahwa cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dengan menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka-angka adalah dengan teknik statistik.

Analisis statistik dapat memberikan efisiensi dan efektifitas kerja karena dapat membuat data lebih membuat data lebih ringkas bentuknya. Teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian adalah statistic diskriptif dengan

analisis diskriptif prosentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan tehnik analisis kualitatif.

Dalam pengolahan data , prosentase diperoleh dengan rumus darisukirman, dkk.( 2003 : 879 ), yaitu

$$F = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi relatif/ angka prosentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N : Jumlah seluruh data

100 % : konstanta

Dari hasil prosentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data .

**Tabel 1. Klasifikasi Prosentase**

<b>Presentase</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Makna</b>
0- 20 %	Tidak Baik	Dibuang
20,01 – 40%	Kurang baik	Diperbaiki
40,01- 70 %	Cukup Baik	Digunakan ( bersyarat )
70,01 – 90 %	Baik	Digunakan
90,01- 100%	Sangat baik	Digunakan

**Sumber Guilford ( dalam Faqih,1996: 57 )**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pelaksanaan Uji Coba Skala Kecil**

##### **4.1.1 Hasil Perencanaan**

Untuk mengetahui permasalahan - permasalahan pembelajaran yang terjadi di lapangan terutama berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan , serta bentuk pemecahan dari permasalahan tersebut , maka perlu dilakukan analisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menganalisis proses pembelajaran yang terjadi sesungguhnya di lapangan, melakukan observasi pembelajaran dan melakukan studi pustaka / kajian literatur.

Sesuai dengan kompetensi dasar pada ketrampilan dasar penjelajahan di alam bebas di lingkungan persawahan disekitar sekolah khususnya kelas V dan VI disebutkan bahwa siswa dapat melakukan keterampilan penjelajahan yang telah dimodifikasi lompat tarsan, lompat parit, merayap , penyeberangan dan meniti tali dengan jarak 15 meter diatas sungai. Hal itu untuk menumbuhkan keberanian, kerjasama dan kekompakan , disiplin, menjaga keselamatan diri.

Pada proses pembelajaran penjelajahan ini alat dan fasilitas disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa menjadi senang, tidak malas, tidak bosan , berani dan tertarik untuk menghadapi tantangan alam. Metode pengembangan model pembelajaran ketrampilan penjelajahan dalam penjasorkes melalui kajian lingkungan sawah siswa kelas V dan VI SD Negeri

Wonorejo 1 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2010 / 2011

Perencanaan yang dilakukan pada skala kecil ini hasilnya antara lain adalah :

- a. Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model ( RPPM ) pada Standar Kompetensi : Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan perkampungan di sekitar sekolah dan memiliki pengetahuan serta nilai- nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar : Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan perkampungan di sekitar sekolah dan etika penjelajahan.

Kegiatan yang dilaksanakan siswa antara lain : Lompat Tarzan, Lompat Parit, Merayap, Penyeberangan Basah dan Meniti Tali sepanjang 15 meter di atas sungai .

- b. Skala kecil sebanyak 10 siswa yang dipilih secara acak untuk melaksanakan kegiatan yang tercantum pada RPPM sebagai penjajagan dapat dilaksanakannya model pembelajaran yang direncanakan atau tidak, daftar siswa yang melakukan kegiatan pada skala kecil sebagai berikut :

**Tabel 2. Daftar kelompok ( skala Kecil )**

Nama Anggota	
<b>Kelompok I</b>	<b>Kelompok II</b>
1. A. Hamidi	1. Chahyo Novan
2. A. Khoirul Ni'am	2. Dinar Anggara
3. Vina Oktaviana	3. Lutfi Maulana
4. Andre Zaky	4. Windi Auliya
5. Bihanto	5. M. Zaenal Arifin

#### 4.1.2. Tindakan

Tindakan ddalam penelitian skala kecil ini adalah melaksanakan langkah - langkah pembelajaran yang tercantum pada RPPM sebagai berikut:

##### 1. Pendahuluan

- a. Siswa baris
- b. Berdoa
- c. Siswa melakukan pemanasan

##### 2. Kegiatan inti

- a. Penjelasan tentang pelaksanaan Lompat Tarzan, Lompat Parit, Merayap, Penyeberangan Basah dan Meniti Tali.
- b. Siswa melakukan lompat Tarzan
- c. Siswa melakukan lompat parit
- d. Siswa melakukan merayap
- e. siswa melakukan penyeberangan basah
- f. Siswa melakukann meniti tali

##### 3. Penutup

- a. Baris
- b. Berhitung
- c. Pendinginan

Pada saat penelitian skala kecil ini disaksikan oleh seorang ahli Pembelajaran dan seorang ahli Guru Penjas untuk melakukan pengamatan dan penilaian yang dituangkan pada lembar evaluasi modifikasi model pembelajaran penjelajahan untuk siswa.

#### 4.1.1 Hasil evaluasi Kuesioner Kualitas Model Penjelajahan ( Skala Kecil )

**Tabel 3. Kuesioner Kualitas Model Penjelajahan**

No	Aspek yang di nilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Sesuai dengan kompetensi dasar				√		
2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan				√		
3	Ketepatan model jelajah				√		
4	Kesesuaian sarana dan prasarana				√		
5	Kesesuaian model penjelajahan					√	
6	Kesesuaian karakteristik siswa				√		
7	Mendorong perkembangan aspek fisik				√		
8	Mendorong aspek kognitif				√		
9	Mendorong aspek psikomotorik					√	
10	Mendorong aspek afektif				√		
11	Dapat dilaksanakan semua siswa				√		
12	Mendorong siswa aktif gerak					√	
13	Meningkatkan motivasi gerak					√	
14	Meningkatkan minat dan motivasi siswa				√		
15	Aman dalam pelaksanaan jelajah			√			
Jumlah				3	44	15	62

Jumlah frekuensi relatif ( f ) adalah 62

Nilai maksimal ( N ) adalah  $5 \times 15 = 75$

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$





8	Lutfi Maulana	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	
9	Windi Auliya	A	A	A	A	A	B	A	A	B	A	
10	M. Zaenal Arifin	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	

**Tabel 5. Penghitungan Hasil Rekapitulasi Kuesioner Aspek Psikomotorik**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml. skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	A. Khoirul Ni'am	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6
3	Vina Oktaviana	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
4	Andre Zaky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Bihanto	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Chahyo Novan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dinar Anggara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Lutfi Maulana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
9	Windi Auliya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
10	M. Zaenal Arifin	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
Jumlah											82	

Hasil kuesioner aspek psikomotorik (Skala kecil)

Frekuensi relatif ( f ) = 82

Jumlah maksimal seluruh data ( N ) = 10 x 10 = 100

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$F = \frac{82}{100} \times 100\%$$

$$F = 82 \%$$

Karena Hasil presentase 82 % maka menurut tabel diatas aspek psikomotorik termasuk dalam klasifikasi baik sehingga dapat digunakan untuk skala besar.

## B. Kuesioner Aspek Kognitif

**Tabel 6. Hasil kuesioner aspek kognitif ( kelompok skala kecil )**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	
2	A. Khoirul Ni'am	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	
3	Vina Oktaviana	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	

4	Andre Zaky	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
5	Bihanto	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	
6	Chahyo Novan	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
7	Dinar Anggara	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
8	Lutfi Maulana	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	
9	Windi Auliya	A	A	A	A	A	1	A	A	B	A	
10	M. Zaenal Arifin	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	

**Tabel 7. Penghitungan Hasil Rekapitulasi Kuesioner Aspek Kognitif**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml.skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	A.Khoirul Ni'am	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
3	Vina Oktaviana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
4	Andre Zaky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
5	Bihanto	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Cahyo Novan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dinar Anggara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Lutfi Maulana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
9	Windi Auliya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10	M. Zaenal Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
Jumlah											86	

Hasil kuesioner aspek Kognitif ( skala kecil )

Frekuensi relatif ( f ) = 86

Jumlah maksimal seluruh data ( N ) = 10 x 10 = 100

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$F = \frac{86}{100} \times 100\%$$

$$F = 86 \%$$

Karena Hasil presentase 86 % maka menurut tabel diatas aspek kognitif termasuk dalam klasifikasi baik sehingga dapat digunakan untuk skala besar.

### C. Hasil kuesioner aspek afektif ( kelompok skala kecil )

**Tabel 8. Hasil Kuesioner aspek afektif**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	

2	A. Khoirul Ni'am	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	
3	Vina Oktaviana	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	
4	Andre Zaky	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
5	Bihanto	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
6	Chahyo Novan	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
7	Dinar Anggara	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
8	Lutfi Maulana	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
9	Windi Auliya	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	
10	M. Zaenal Arifin	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	

**Tabel 9. Penghitungan Hasil Rekapitulasi Kuesioner Aspek Afektif**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml.skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
2	A.Khoirul Ni'am	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
3	Vina Oktaviana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
4	Andre Zaky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Bihanto	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Chahyo Novan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dinar Anggara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Lutfi Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	Windi Auliya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10	M. Zaenal Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
Jumlah											92	

Hasil kuesioner aspek Afektif (skala kecil )

Frekuensi relatif ( f ) = 92

Jumlah maksimal seluruh data ( N ) = 10 x 10 = 100

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$F = \frac{92}{100} \times 100\%$$

$$F = 92 \%$$

Karena Hasil presentase 92 % maka menurut tabel diatas aspek afektif termasuk dalam klasifikasi sangat baik sehingga dapat digunakan untuk skala besar.

4.1.3 Saran untuk Perbaikan Model Penjelajahan sebagai berikut:

No.	Bagian yang direvisi	Alasan direvisi	Saran Perbaikan
1	Media / Model/ perlengkapan	Keselamatan dan keamanan siswa	Siswa diberi pengarahan untuk menjaga keselamatan diri
2	Media alat di masing masing pos diberi tulisan	Agar siswa lebih semangat	Alat/ fasilitas perlu disesuaikan
3	Keamanan dan Kenyamanan di tiap-tiap pos	Tidak takut karena nyaman dan aman	Beri tulisan kegiatan yang dilakukan di tiap tiap pos

4.1.4. Komentar dan Saran Umum

Komentar dan saran umum yang diberikan oleh Ahli yang mengamati kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Model ini sangat sesuai dengan karakteristik anak namun faktor keselamatan dan keamanan ( proteksi ) siswa perlu ditingkatkan terutama di loncat dan merayap.
- Bila ingin dikembangkan lagi bisa menambah variasi kegiatan dengan memodifikasi baik alat, metode dan media yang lebih variatif supaya potensi anak lebih tereksplora tanpa dihantui rasa takut karena cidera.

4.1.5 Kesimpulan

Menurut Ahli Pembelajaran atau Ahli penjas bahwa model pembelajaran ini layak untuk digunakan uji coba skala besar dengan revisi sesuai dengan saran.

#### 4.1.6. Refleksi kegiatan

Setelah melaksanakan tahapan - tahapan kegiatan yang sesuai pada RPPM 1 dan mempertimbangkan penilaian yang diberikan oleh ahli yang dituangkan dalam lembar evaluasi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Penjelajahan dalam Penjasorkes Melalui Kajian Persawahan siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2011 yang dilaksanakan pada skala kecil ( 10 siswa ) dapat diterapkan pada skala besar ( 40 siswa ) dengan memperhatikan dan melaksanakan saran perbaikan yang dilakukan.

### **4.2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Skala Besar**

#### 4.2.1. Hasil Perencanaan

Sesuai dengan kompetensi dasar pada ketrampilan dasar penjelajahan di alam bebas di lingkungan persawahan disekitar sekolah khususnya kelas V dan VI ,disebutkan bahwa siswa dapat melakukan ketrampilan penjelajahan yang telah dimodifikasi lompat tarsan, lompat parit, merayap , penyeberangan dan meniti tali dengan jarak 15 meter diatas sungai , untuk menumbuhkan keberanian, kerjasama dan kekompakan , disiplin, menjaga keselamatan diri.

Pada proses pembelajaran penjelajahan ini alat dan fasilitas disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa menjadi senang, tidak malas, tidak bosan , berani dan tertarik untuk menghadapi tantangan alam. Metode pengembangan model pembelajaran ketrampilan penjelajahan dalam

penjasorkes melalui kajian lingkungan sawah siswa kelas V dan VI SD Negeri Wonorejo 1 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2010 / 2011.

Perencanaan yang dilakukan pada skala besar ini hasilnya antara lain adalah :

- Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Model Pembelajaran ( RPMP ) pada Standar Kompetensi : Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan dilingkungan persawahan sekitar sekolah, dan memiliki pengetahuan serta nilai - nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan Kompetensi Dasar : Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan lingkungan persawahan disekitar sekolah dan etika penjelajahan.

Kegiatan yang dilaksanakan siswa antara lain : Lompat Tarzan, Lompat Parit, Merayap, Penyeberangan Basah dan Meniti Tali sepanjang 15 meter di atas sungai .

- Skala besar sebanyak 40 siswa untuk melaksanakan kegiatan yang tercantum pada RPPM sebagai penjajagan dapat dilaksanakannya model pembelajaran yang direncanakan atau tidak. Subyek dikelompokkan dalam 4 kelompok sebagai berikut :

**Tabel 10. Data kelompok ( skala besar)**

Nama Anggota	
Kelompok I	Kelompok II
1. A. Hamidi	1. Intan Kumala
2. A.Khairul Ni'am	2. Lusi Maulinda
3. Andre Zay	3. Lutfi Maulana
4. Anggi Arum	4.M. Aditya E S

5. Bihanto	5. M. Makrus Alwi
6. Chahyo Novan	6. M. Arya Sihab
7. Devi Ayu S	7. M. Maulana Lutfi
8. Dinar Anggara	8. M. Nur Wahyu
9. Vina Oktaviana	9. M. Zaenal Arifin
10. Gilang	10. M. Khaeruzzad

Nama Anggota	
Kelompok III	Kelompok IV
1. Naisha	1. Afan Jinan
2. Niken Ayu	2. Afida Amaria
3. Nurul Aulia	3. Agung Pratama
4. Prayoga Pangestu	4. Agus Andrian
5. Raiza N P	5. Anisa Andriani
6. Mardiyatul	6. Afriana Nizar
7. Fiska F M	7. Arika
8. Windi Aulia	8. Bramana A P
9. Dimas	9. Daima Tata
10. Adika Fitra	10. Deva Yuda P

#### 4.2.2 Tindakan

Tindakan dalam penelitian skala besar ini adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum pada RPMP 2 sebagai berikut:



## 1. Pendahuluan

- a. Siswa baris
- b. Berdoa
- c. Siswa melakukan pemanasan

## 2. Kegiatan inti

- a. Penjelasan tentang pelaksanaan Lompat Tarzan, Lompat Parit, Merayap, Penyeberangan Basah dan Meniti Tali.
- b. Siswa melakukan lompat Tarzan
- c. Siswa melakukan lompat parit
- d. Siswa melakukan merayap
- e. siswa melakukan penyeberangan basah
- f. Siswa melakukann meniti tali

## 3. Penutup

- a. Baris
- b. Berhitung
- c. Pendinginan
- d. Evaluasi Program

Hasil dari kegiatan pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan pada tindakan skala besar sebagai berikut :

4.2.2.1. Sebelum kegiatan penjelajahan dilaksanakan guru mengajak siswa untuk melaksanakan pemanasan bersama-sama yang bertujuan untuk meregangkan otot persendian.

4.2.2.2. Lompat Tarzan

Lompat Tarzan merupakan salah satu kegiatan penjelajahan. Kegiatan ini melatih kekuatan otot tangan, keberanian dan rasa percaya diri. Pada kegiatan ini ada beberapa potensi yang dapat dikembangkan antara lain percaya diri, berani menghadapi tantangan alam, komunikasi, kerjasama dan pengambilan keputusan. Arena lompat tarzan melompati halangan dan jatuh mendarat diantara matras dan tali diikatkane pada pohon mangga.

Gambar 1. Lompat Tarzan



#### 4.2.2.3. Lompat Parit

Arena lompat parit di pos 2 dengan awalan 5 meter . jarak lompat 1,5 meter. Kegiatan ini melatih keberanian, kelincahan, kedisiplinan , ketepatan mendarat dan ketepatan pengambilan keputusan. Potensi yang dapat dikembangkan adalah keberanian,percaya diri, cepat dalam ambil keputusan dan berani menghadapi tantangan

#### 4.2.4. Merayap

Merayap merupakan salah satu kegiatan penjelajahan . Kegiatan ini melatih kelincahan, kesabaran, keberanian, ketrampilan dan keberanian. Dalam kegiatan ini terkandung beberapa unsur potensi dirisiswa yang dapat dikembangkan antara lain: kesenangan, percaya diri , komunikasi, tanggung jawab, berani menghadapi tantangan dan kecepatan dalam mengambil keputusan.

Gambar 2. Merayap



#### 4.2.5. Meniti Tali

Meniti tali juga merupakan salah satu unsur penjelajahan yang menarik dan penuh tantangan dan disenangi oleh siswa. Kegiatan ini melatih keberanian , kesabaran, keseimbangan, ketepatan, kecepatan, disiplin dan tanggung jawab keselamatan.

Kegiatan ini mengandung beberapa potensi gerak siswa yang dapat dikembangkan antara lain : percaya diri, keseimbangan, keberanian, tanggung jawab, ketepatan dan kecepatan , menjaga keselamatan dan kegembiraan.

**Gambar 3. Meniti Tali**



#### 4.2.5. Penyebrangan Basah

Penyeberangan basah merupakan salah satu kegiatan penjelajahan. Kegiatan ini melatih siswa keberanian siswa, mental siswa, ketrampilan dan percaya diri. Kegiatan ini mengandung beberapa potensi gerak diri anak yang

dapat dikembangkan antara lain :Kesenangan, percaya diri, berani , tanggungjawab, komunikasi, kerjasama dan berani ambil keputusan.

**Gambar 4. Penyeberangan basah**



#### 4.3. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran skala besar.

Selama peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPMP. Seorang Ahli yang telah ditunjuk atau ditugaskan melakukan pengamatan dan penilaian yang dituangkan pada lembar evaluasi untuk ahli tentang evaluasi modifikasi model penjelajahan untuk siswa. Isi dari hasil lembar evaluasi tersebut adalah :

**Tabel 11. Kualitas Model Penjelajahan**

No	Aspek yang di nilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Sesuai dengan kompetensi dasar					√	
2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan					√	
3	Ketepatan model jelajah					√	
4	Kesesuaian sarana dan prasarana				√		
5	Kesesuaian model penjelajahan					√	
6	Kesesuaian karakteristik siswa				√		
7	Mendorong perkembangan aspek fisik					√	
8	Mendorong aspek kognitif			√			
9	Mendorong aspek psikomotorik				√		
10	Mendorong aspek afektif			√			
11	Dapat dilaksanakan semua siswa				√		
12	Mendorong siswa aktif gerak				√		
13	Meningkatkan motivasi gerak				√		
14	Meningkatkan minat dan Motivasi				√		

	siswa						
15	Aman dalam pelaksanaan jelajah				√		
	Jumlah	-	-	6	32	25	
	Jumlah keseluruhan				63		

Jumlah frekuensi relatif ( f ) adalah 63

Nilai maksimal ( N ) adalah  $5 \times 15 = 75$

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$F = \frac{63}{75} \times 100 \%$$

$$F = 84 \%$$

Hasil Presentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data dengan menggunakan dibawah ini :

**Tabel Klasifikasi Persentase**

<b>Presentase</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Makna</b>
0- 20 %	Tidak Baik	Dibuang
20,01 – 40%	Kurang baik	Diperbaiki
40,01- 70 %	Cukup Baik	Digunakan ( bersyarat )
70,01 – 90 %	Baik	Digunakan
90,01- 100%	Sangat baik	Digunakan

**Sumber Guilford ( dalam Faqih,1996: 57 )**

Karena hasil persentase memperoleh nilai 84 % maka menurut tabel diatas kegiatan skala besar termasuk dalam klasifikasi baik sehingga kegiatan pengembangan pembelajaran keterampilan penjelajahan melalui kajian persawahan berhasil.



**Tabel 13. Perhitungan Kuesioner aspek Psikomotorik**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
2	A.Khairul Ni'am	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
3	Andre Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
4	Anggi Arum	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	.Bihanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Chahyo Novan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
7	Devi Ayu S	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
8	Dinar Anggara	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Vina Oktaviana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Gilang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
11	Intan Kumala	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Lusi Maulinda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
13	Lutfi Maulana	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
14	M. Aditya E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
15	M. Makrus Alwi	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
16	M.Maulana Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	M. Nur Wahyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
18	M. Zaenal Arifin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
19	M. Khaeruzzad	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
20	Naisha	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
21	Niken Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Nurul Aulia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
23	PrayogaPangestu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
24	Raiza N.P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25	Mardiyatul	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
26	Fiska F.m	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
27	Windi Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	Dimas	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
29	Adika Fitra	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
30	Afan Jinan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
31	Afan Jinan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
32	Afida Amaria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8
33	Agung Pratama	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
34	Agus Andrian	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
35	Anisa Andriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	Afriana Nizar	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
37	Arika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
38	Bramana A.P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
39	Daima Tata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
40	Deva Yudha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
Jumlah											340	

Jumlah frekuensi relatif ( f ) adalah 340

Nilai maksimal ( N ) adalah  $40 \times 10 = 400$

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$



$$F = \frac{340}{400} \times 100 \%$$

$$F = 85 \%$$

Karena hasil persentase memperoleh nilai 85 % maka menurut tabel diatas kegiatan skala besar termasuk dalam klasifikasi baik sehingga kegiatan pengembangan pembelajaran keterampilan penjelajahan melalui kajian persawahan dapat digunakan dalam proses pembelajaran..

## B. Kuesioner aspek Kognitif

**Tabel 14. B. Kuesioner aspek Kognitif**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	
2	A.Khairul Ni'am	A	B	A	A	A	A	A	A	B	B	
3	Andre Z.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
4	Anggi Arum	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
5	.Bihanto	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
6	Chahyo Novan	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	
7	Devi Ayu S	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	
8	Dinar Anggara	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
9	Vina Oktaviana	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
10	Gilang	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	
11	Intan Kumala	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	
12	Lusi Maulinda	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	
13	Lutfi Maulana	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	
14	M. Aditya E	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
15	M. Makrus Alwi	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	
16	M.Maulana Lutfi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
17	M. Nur Wahyu	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	
18	M. Zaenal Arifin	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	
19	M. Khaeruzzad	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
20	Naisha	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A	
21	Niken Ayu	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
22	Nurul Aulia	B	A	A	A	A	B	B	A	A	A	
23	PrayogaPangestu	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	
24	Raiza N.P	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
25	Mardiyatul	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	
26	Fiska F.m	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	
27	Windi Aulia	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
28	Dimas	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A	
29	Adika Fitra	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	
30	Afan Jinan	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	
31	Afan Jinan	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
32	Afida Amaria	A	A	A	A	A	A	B	A	B	B	
33	Agung Pratama	A	A	A	B	B	A	A	A	A	B	



40	Deva Yudha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
Jumlah												337

aJumlah frekuensi relatif ( f )adalah 337

Nilai maksimal ( N ) adalah  $40 \times 10 = 400$

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$F = \frac{337}{400} \times 100 \%$$

$$F = 84,3 \%$$

Karena hasil persentase memperoleh nilai 84,3 % maka menurut tabel diatas kegiatan skala besar termasuk dalam klasifikasi baik sehingga kegiatan pengembangan pembelajaran keterampilan penjelajahan melalui kajian persawahan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

### C. Kuesioner aspek Afektif

**Tabel 16. Hasil kuesioner aspek afektif**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
2	A.Khairul Ni'am	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
3	Andre Z.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
4	Anggi Arum	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
5	.Bihanto	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
6	Chahyo Novan	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	
7	Devi Ayu S	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	
8	Dinar Anggara	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
9	Vina Oktaviana	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
10	Gilang	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	
11	Intan Kumala	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	
12	Lusi Maulinda	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
13	Lutfi Maulana	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
14	M. Aditya E	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
15	M. Makrus Alwi	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	
16	M.Maulana Lutfi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
17	M. Nur Wahyu	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	
18	M. Zaenal Arifin	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	
19	M. Khaeruzzad	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
20	Naisha	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A	

21	Niken Ayu	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
22	Nurul Aulia	B	A	A	A	A	B	B	A	A	A	
23	PrayogaPangestu	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	
24	Raiza N.P	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
25	Mardiyatul	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	
26	Fiska F.m	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	
27	Windi Aulia	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
28	Dimas	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A	
29	Adika Fitra	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	
30	Afan Jinan	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	
31	Afan Jinan	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
32	Afida Amaria	A	A	A	A	A	A	B	A	B	B	
33	Agung Pratama	A	A	A	B	B	A	A	A	A	B	
34	Agus Andrian	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
35	Anisa Andriani	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
36	Afriana Nizar	A	A	A	B	B	A	A	B	A	A	
37	Arika	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
38	Bramana A.P	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	
39	Daima Tata	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
40	Deva Yudha	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	

**Tabel 17. Perhitungan Kuesioner aspek Afektif**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	A. Khairul Ni'am	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Andre Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
4	Anggi Arum	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	.Bihanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Chahyo Novan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
7	Devi Ayu S	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
8	Dinar Anggara	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Vina Oktaviana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Gilang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
11	Intan Kumala	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Lusi Maulinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Lutfi Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	M. Aditya E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
15	M. Makrus Alwi	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
16	M. Maulana Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	M. Nur Wahyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
18	M. Zaenal Arifin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
19	M. Khaeruzzad	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
20	Naisha	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
21	Niken Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Nurul Aulia	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
23	PrayogaPangestu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
24	Raiza N.P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25	Mardiyatul	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
26	Fiska F.m	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9

27	Windi Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	Dimas	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
29	Adika Fitra	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
30	Afan Jinan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
31	Afan Jinan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
32	Afida Amaria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8
33	Agung Pratama	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
34	Agus Andrian	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
35	Anisa Andriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	Afriana Nizar	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
37	Arika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
38	Bramana A.P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
39	Daima Tata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
40	Deva Yudha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
Jumlah												345

Jumlah frekuensi relatif ( f ) adalah 345

Nilai maksimal ( N ) adalah  $40 \times 10 = 400$

$$F = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$F = \frac{345}{400} \times 100 \%$$

$$F = 86,3 \%$$

Karena hasil persentase memperoleh nilai 86,3 % maka menurut tabel diatas kegiatan skala besar termasuk dalam klasifikasi baik sehingga kegiatan pengembangan pembelajaran keterampilan penjelajahan melalui kajian persawahan dapat digunakan dalam proses pembelajaran..

#### 4.3.3. Hasil Rekapitulasi kompetisi pelaksanaan pembelajaran ketrampilan penjelajahan melalui kajian persawahan.

**Tabel 18. penilaian hasil kompetisi waktu tempuh kegiatan penjelajahan ( skala besar)**

No	Kelompok	Waktu Tempuh Jenis Penjelajahan ( menit )					Jumlah Nilai
		Lompat Tarzan	Lompat Parit	Merayap	Penyebrangan Basah	Meniti Tali	
1	1	2,01	1,15	1,13	1,03	2,15	7,32
2	2	2,05	1,13	1,23	1,05	2,22	8,08
3	3	2,10	1,05	1,11	1,08	2,02	7,31
4	4	2,12	1,07	1,22	1,09	2,09	7,59

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan model pembelajaran keterampilan penjelajahan melalui kajian persawahan yang diterapkan untuk skala kecil ( 10 anak) dan skala besar ( 40 anak ). Materi penjelajahan yang terpilih adalah lompat Tarzan, merayap, meniti tali, lompat parit dan penyeberangan basah.

Selama kegiatan berlangsung peneliti didampingi oleh supervisor yang bertugas memberikan evaluasi dan menyajikan angket untuk mengetahui aspek psikomotorik, kognitif dan afektif pada siswa. Hasilnya adalah sebagai berikut :

5.1.1. Lembar evaluasi untuk ahli pada skala kecil memperoleh kualitas model penjelajahan mencapai 82,7% (termasuk klasifikasi baik ) sedangkan pada skala besar mencapai 84 %. (termasuk klasifikasi baik).

5.1.2. Lembar kuesioner untuk mengetahui pemahaman siswa di dalam aspek psikomotorik pada kegiatan skala kecil mencapai 82%(termasuk klasifikasi baik) sedangkan pada kegiatan skala besar mencapai 85% (termasuk klasifikasi baik).

5.1.3. Lembar kuesioner untuk mengetahui pemahaman siswa di dalam aspek kognitif pada kegiatan skala kecil mencapai 86% (termasuk klasifikasi baik) sedangkan pada kegiatan skala besar mencapai 84,3% (termasuk klasifikasi baik).

5.1.4. Lembar kuesioner untuk mengetahui pemahaman siswa di dalam aspek afektif pada kegiatan skala kecil mencapai 92% (termasuk klasifikasi sangat baik).

sedangkan pada kegiatan skala besar mencapai 86,3% (termasuk klasifikasi baik).

Dengan hasil yang disajikan di atas maka model pembelajaran keterampilan penjelajahan melalui kajian persawahan yang diterapkan pada siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Wonorejo 1 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2011 termasuk dalam klasifikasi baik sehingga dapat digunakan untuk penyajian materi pembelajaran lainnya yang sesuai.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Untuk Guru**

Guru harus lebih inovatif dalam memilih menerapkan media dan model pembelajaran sesuai dengan lingkungan di sekitar sekolah.

### **5.2.2. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah tidak hanya memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tetapi juga dukungan dan semangat untuk para guru dalam melaksanakan model pembelajaran.

### **5.2.3. MGMP ( Musyawarah Guru Mata Pelajaran )**

Melalui wadah ini hendaknya memfasilitasi guru-guru untuk bertukar pengalaman sehingga diperoleh metode metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan karakteristik lingkungan di sekitar sekolah.

Lampiran

**KUESIONER PENELITIAN UNTUK SISWA  
PENGEMBANGAN MODEL PENJELAJAHAN UNTUK SISWA  
KELAS ATAS SD NEGERI WONOREJO 01 KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN DEMAK**

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar- benarnya
2. Berilah tanda silang pada huruf a atau b sesuai dengan pilihanmu
3. Selamat mengisi dan terima kasih.

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Sekolah Dasar : .....

Nama Siswa : .....

Umur : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

Nama Orang Tua : .....

a. Ayah : .....

b. Ibu : .....

Alamat rumah( RT/RW) : .....

**II. PERTANYAAN**

**A. PSIKOMOTORIK**

1. Apakah menurut kamu model penjelajahan itu sulit ?  
a. Tidak                      b. Ya
2. Apakah kamu bisa melakukan model penjelajahan ?  
a. Tidak                      b. Ya
3. Apakah kamu merasa kesulitan pada model penjelajahan ?  
a. Tidak                      b. Ya
4. Apakah kamu merasa mudah dalam melaksanakan penjelajahan ?  
a. Tidak                      b. Ya
5. Apakah selama melakukan penjelajahan merasa takut ?  
a. Tidak                      b. Ya
6. Apakah kamu merasa senang pada waktu melakukan penjelajahan ?  
a. Tidak                      b. Ya
7. Apakah kamu takut pada melakukan meniti tali?  
a. Tidak                      b. Ya
8. Apakah kamu percaya diri bisa melakukan penyeberangan basah ?  
a. Tidak                      b. Ya
9. Apakah kamu senang dengan penjelajahan lompat tarsan ?  
a. Tidak                      b. Ya
10. Apakah perlu kerjasama dalam model penjelajahan ?



- a. Tidak                      b. Ya

### **B. KOGNITIF**

1. Apakah kamu tahu cara penjelajahan model meniti tali ?  
a. Tidak                      b. Ya
2. Apakah kamu tahu cara meniti tali ?  
a. Tidak                      b. Ya
3. Apakah kamu tahu cara melakukan meniti tali?  
a. Tidak                      b. Ya
4. Apakah bisa kerjasama dalam model meniti tali?  
a. Tidak                      b. Ya
5. Apakah kamu tahu alat yang digunakan untuk lompat tarsan ?  
a. Tidak                      b. Ya
6. Apakah pada lompat tarsan kedisiplinan ?  
a. Tidak                      b. Ya
7. Apakah kamu tahu cara merayap dengan benar ?  
a. Tidak                      b. Ya
8. Apakah kamu tahu cara model penyeberangan basah?  
a. Tidak                      b. Ya
9. Apakah kamu tahu tugas dari pengawas model penjelajahan ?  
a. Tidak                      b. Ya
10. Apakah kamu tehnik lari di pematang ?  
a. Tidak                      b. Ya

### **C. AFEKTIF**

1. Apakah kamu merasa gembira setelah melakukan meniti tali ?  
a. Tidak                      b. Ya
2. Apakah kamu sering berlari di pematang sawah ?  
a. Tidak                      b. Ya
3. Apakah kamu senang melakukan berbagai macam jenis penjelajahan ?  
a. Tidak                      b. Ya
4. Apakah kamu semangat dalam melaksanakan meniti tali ?  
a. Tidak                      b. Ya
5. Apakah kamu berani mengajak teman kamu untuk lompat tarsan ?  
a. Tidak                      b. Ya
6. Apakah kamu bisa menerapkan tata cara melakukan lompat tarsan?  
a. Tidak                      b. Ya
7. Apakah kamu bisa melakukan model lompat tarsan sendirian ?  
a. Tidak                      b. Ya
8. Apakah kamu takut pada waktu melaksanakan lompat tarsan?  
a. Tidak                      b. Ya

9. Apakah kamu tahu cara merayap yang cepat?

a. Tidak                                    b. Ya

10. Apakah kamu takut melakukan penyeberangan basah sendirian ?

a. Tidak                                    b. Ya

## RPPM

### RENCANA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MODEL

(Skala kecil )

Sekolah	: SD Negeri Wonorejo 01
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V / 2
Standar Kompetensi	: Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan lingkungan persawahan sekitar sekolah dan memiliki pengetahuan serta nilai nilai yang terkandung didalamnya.
Kompetensi Dasar	: Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan lingkungan persawahan di sekitar sekolah dan etika penjelajahan.
Indikator	: Penjelajahan, Percaya diri, berani, peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain dalam melaksanakan tugas.
Alokasi waktu	: 35 menit x 2 ( 3 kali Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran.

- Peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain
- Patuh perintah dan kerjasama.

#### B. Materi Pembelajaran.

- Meniti tali
- Lompat tarsan
- Penyeberangan basah
- Lari di atas pematang
- Merayap

#### C. Metode Pembelajaran.

- Ceramah
- Demonstrasi

#### D. Langkah langkah Kegiatan Pembelajaran :

##### 1. Pertemuan I

##### Pendahuluan

- Baris , berdoa dan pemanasan.

**Inti :**

- Penjelasan tentang pelaksanaan meniti tali.
- Penjelasan dan praktek meniti tali.

**Penutup**

- Baris, evaluasi pelaksanaan meniti tali.

**2. Pertemuan 2****Pendahuluan**

- Baris ,berhitung, berdoa, pemanasan.

**Inti :**

- Melakukan penjelajahan lompat tarsan.
- Melaksanakan Penyeberangan basah.

**Penutup.**

- Baris, berhitung, evaluasi penelajahan lompat tarsan dan penyebrangan basah.

**3 . Pertemuan 3.****Pendahuluan**

- Baris, berhitung, berdoa dan pemanasan.

**Inti :**

- Pelaksaan lari di atas pematang.
- Pelaksanaan merayap

**Penutup**

- Baris, berhitung, pendinginan.

**E. Sumber Belajar**

Buku KTSP Kelas V, penerbit Erlangga.

**F. Penelitian****1. Tehnik Penelitian**

- Tes Praktek penjelajahan.
- Pencatatan waktu yang tercepat.

Demak, 16 Mei 2011

Mengetahui  
Kepala SD Negeri Wonorejo 01

Guru Penjasorkes

**SUPARNO, S.Pd.**

NIP: 19560414 1977011 001

**SUHARTONO**

NIM: 6102909163

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI  
EVALUASI MODIFIKASI MODEL PEJELAJAHAN UNTUK SISWA  
KELAS ATAS SD WONOREJO 1 KECAMATAN KARANGANYAR  
KABUPATEN DEMAK  
( Skala Kecil)**

Materi Pelajaran : Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan

Materi Pokok : Penjelajahan

Evaluator :

Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli pendidikan jasmani terhadap model penjelajahan yang efektif dan efisien untuk proses pembelajaran penjasorkes bagi siswa usia dini yang kami modifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut kami harapkan kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

**Petunjuk**

- Lembar evaluasi ini harus diisi oleh ahli penjas.
- Evaluasi mencakup aspek/model penjelajahan, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
- Rentangan evaluasi mulai dari “tidak baik” sampai dengan “sangat baik” dengan cara dengan memberikan tanda “v” pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : sangat baik

- Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
- Kualitas Model Penjelajahan

No	Aspek yang di nilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Sesuai dengan kompetensi dasar				√		

2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan				√		
3	Ketepatan model jelajah				√		
4	Kesesuaian sarana dan prasarana				√		
5	Kesesuaian model penjelajahan					√	
6	Kesesuaian karakteristik siswa				√		
7	Mendorong perkembangan aspek fisik				√		
8	Mendorong aspek kognitif				√		
9	Mendorong aspek psikomotorik					√	
10	Mendorong aspek afektif				√		
11	Dapat dilaksanakan semua siswa				√		
12	Mendorong siswa aktif gerak					√	
13	Meningkatkan motivasi gerak					√	
14	Meningkatkan minat dan motivasi siswa				√		
15	Aman dalam pelaksanaan jelajah			√			

### **B. Saran untuk Perbaikan Model permainan.**

Petunjuk:

- Apabila diperlukan revisi pada model jelajah ini, mohon dituliskan pada kolom 2.
- Alasan di perlukan revisi, mohon dituliskan pada kolom 3.
- Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No 1	Bagian yang direvisi 2	Alasan direvisi 3	Saran perbaikan 4
1	Alat dan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar lebih optimal</li> <li>• Agar lebih mengeksplor kemampuan Fisik siswa</li> </ul>	Media diperjelas lagi setiap pos
2	Variasi lebih dikembangkan	Mengoptimalkan	Manfaat media yang ada, lebih optimal

### C. Komentar dan Saran Umum

- Model bisa untuk uji coba
- Pertimbangkan alat dan media
- Lebih ditingkatkan lagi agar bisa berkembang lebih optimal

### D. Kesimpulan

Model penjelajahan ini di nyatakan:

E. Layak untuk digunakan/ uji coba skala kecil tanpa revisi

F. Layak untuk digunakan/ uji coba skala kecil dengan revisi dengan sesuai saran

G. Tidak layak untuk digunakan/ uji coba skala kecil

( mohon diberi tanda silangpada nomor sesuai dengan kesimpulan anda ).

## PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MODEL.

### 1. LOMPAT TARSAN

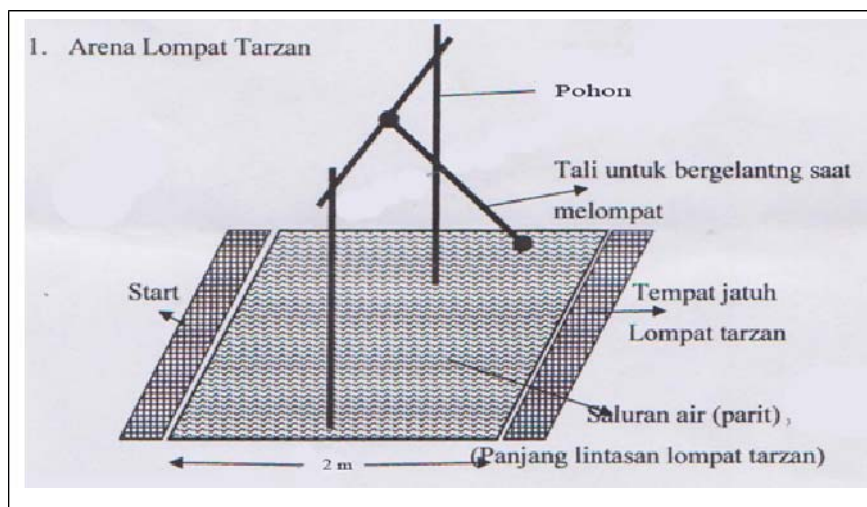
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan dan mengembangkan sikap semangat berkompetisi, kerjasama, tanggung jawab, menghadapi tantangan, sportifitas dan kemampuan berkomunikasi.

#### a. Alat dan perlengkapan :

- \* Tambang bergaris tengah 3 sampai dengan 5 cm, sepanjang 10 m
- \* Pohon yang memiliki cabang yang kuat.
- \* Cangkul untuk membuat kubangan / lumpur.
- \* Air untuk membasahi tanah.
- \* Dibuat rintangan tanah berlumpur kira - kira 2 - 1 m.
- \* Rintangan di bawah tali yang menggantung.

#### b. Pelaksanaan :

- \* Tali menggantung pada cabang / ranting pohon diatas rintangan (misalnya tanah berlumpur).
- \* Peserta berdiri di atas titik tumpu ( dipangkal rintangan ).
- \* Dengan tongkat atau ranting seadanya peserta meraih tali
- \* Peserta berusaha melompat ( dengan cara menggantung pada tali ) menuju ke sasaran melewati rintangan.
- \* Untuk lebih cepat setiap kali lompat boleh lebih dari 1 orang.
- \* Jika ingin dilombakan, maka catat waktu yang diperlukan oleh seluruh anggota ( bila terkena lumpur maka nilai dikurangi 1 ).



Gambar arena Lompat Tarzan

c. Keselamatan :

- \* Gunakan sarung tangan ( glove ) untuk mencegah lecet pada telapak tangan.
- \* Pastikan bahwa cabang pohon dan tali cukup kuat untuk menggantung.

d. Tolok ukur keberhasilan :

- \* Keberhasilan permainan inidapat dilihat dari cepatnya regu yang melewati rintangan.

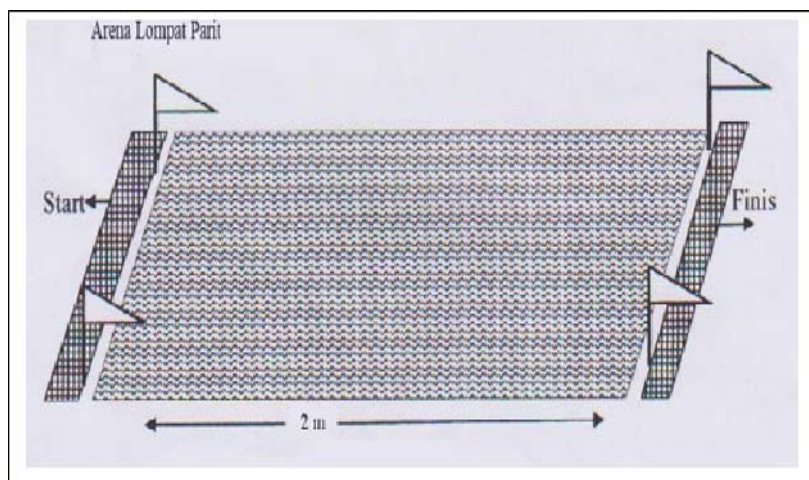
e. Penegasan :

- \* Pengambilan keputusan yang tepat merupakan kunci sukses dari satu tim
- \* Untuki bisa mengambil keputusan itu anda harus menghargai pendapat orang lain.
- \* Jika keputusan telah ditetapkan , maka anda harus mendukung keputusan itu.
- \* Pimpinan regu , hendaknya memimpin regunya untuk menjalankan keputusan yang telah disepakati.

## 2. LOMPAT PARIT

Kegiatan ini bertujuan melatih keberanian, kelincahan, disiplin, ketepatan mendarat dan kecepatan mengambil keputusan. Potensi yang dapat dikembangkan adalah keberanian, percaya diri, cepat dalam mengambil keputusan dan berani menghadapi tantangan.





Gambar Arena Lompat Parit

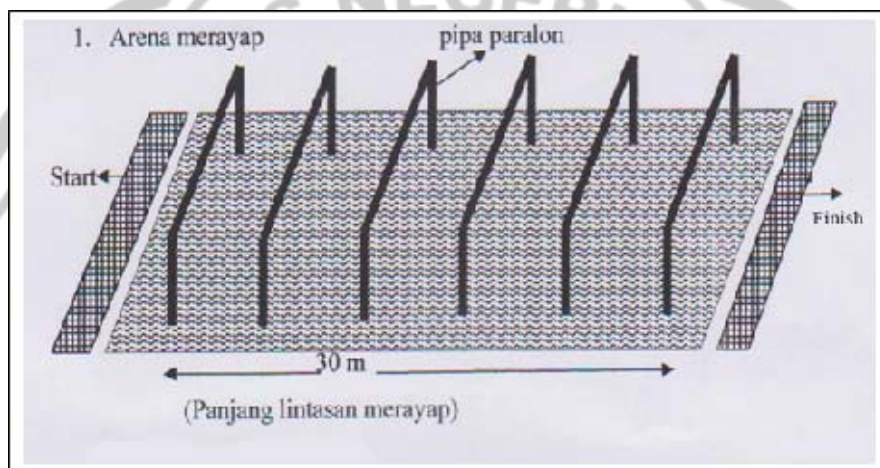
- a. Alat dan Perlengkapan
  - Arena Parit
  - Bendera kecil
- b. Pelaksanaan.
  - Lari dengan awalan 15 meter.
  - Lompat di atas lebar parit 2 meter
- c. Tolok ukur keberhasilan :
  - Keberhasilan permainan inidapat dilihat dari cepatnya regu yang melewati rintangan.
- d. Penegasan :
  - Pengambilan keputusan yang tepat merupakan kunci sukses dari satu tim
  - Untuki bisa mengambil keputusan itu anda harus menghargai pendapat orang lain.

### 3. MERAYAP

Merayap merupakan salah satu variasi kegiatan penjelajahan. Kegiatan ini melatih kesabaran, kelincahan, kedisiplinan dan kecepatan. Disamping itu juga dapat melatih keberanian, keterampilan dan percaya diri.

Dalam kegiatan ini terkandung beberapa potensi yang dapat dikembangkan antara lain percaya diri, tanggung jawab dan berani menghadapi tantangan dan pengambilan keputusan.

- a. Alat perlengkapan
  - 6 buah pipa paralon yang digunakan untuk lompat gawang.
- b. Pelaksanaan
  - Anak merayap di bawah pipa paralon dari start sampai finish dengan jarak 30 meter.
- c. Tolok Ukur keberhasilan
  - Anak dianggap berhasil jika dapat merayap dari start sampai finish dengan benar dan waktu yang cepat.



Gambar Arena Merayap

#### 4. PENYEBERANGAN BASAH

Kegiatan penyeberangan basah merupakan satu variasi penjelajahan . Kegiatan ini banyak memberikan manfaat untuk pembinaan siswa terutama siswa tingkat pemula atau dasar sebagai pondasi semangat juang yang tinggi untuk mencapai cita - cita dimasa yang akan datang .

Aspek yang terkandung dalam kegiatan penyeberangan basah ini diantaranya ialah melatih sikap keberanian, keuletan, kedisiplinan, berjiwa tegar dan teliti dalam persiapan serta pelaksanaannya.

Dalam kegiatan ini terkandung beberapa potensi diri yang dapat dikembangkan antara lain : percaya diri , percaya pada orang lain, kerjasama, tanggung jawab, berani menghadapi tantangan, komunikasi dan cepat dalam ambil keputusan .

1. Alat / perlengkapan :

- \* Tali tambang 20 meter.
- \* Patok dari bambu, kayu , atau pohon yang kuat.
- \* Tali pengikat pinggang
- \* Carabiner

2. Pelaksanaan :

- \* Pilih sungai yang tidak berbahaya, lebar 5 s/d 7 m , kedalaman 0,75 meter.
- \* Siswa diberi penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan penyeberangan.
- \* Siswa yang akan melaksanakan penyeberangan harus pakai carabiner( Perlengkapan ) .
- \* Posisi badan waktu penyeberangan menghadap kearah air.
- \* Pada saat pelaksanaan penyeberangan disarankan untuk membentuk team penyelamat kirab - kira 10 m dari lokasi penyeberangan ke arah hilir.
- \* Setelah siap dengan persiapan masing - masing , kemudian tali pengikat pinggang ditautkan pada tali yang melintasi sungai dengan carabiner.hal ini sangat berguna bagi keselamatan.Apabila tangan yang memegang tali lepas dari tambang , penyeberang tidak akan hanyut.

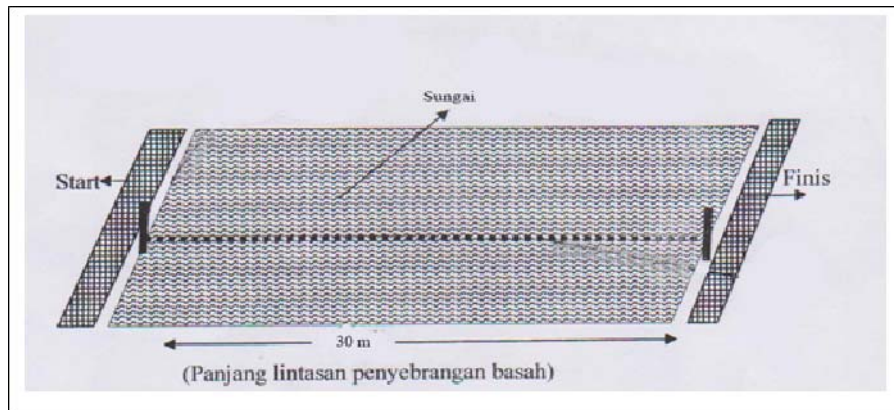
3. Keselamatan :

- \* Benar - benar harus diperhatikan akan datangnya arus deras yang tiba - tiba atau bandang.
- \* Peralatan penyelamat / carabiner baru dilepas setelah di darat.

4. Penilaian :

- \* Yuri pada kegiatan ini 3 orang.
- \* Aspek penilaian meliputi :
  - Kesempurnaan tehnik penyeberangan.
  - Kesempurnaan penggunaan perlengkapan.
  - Kecepatan.

Gambar Arena penyeberangan basah

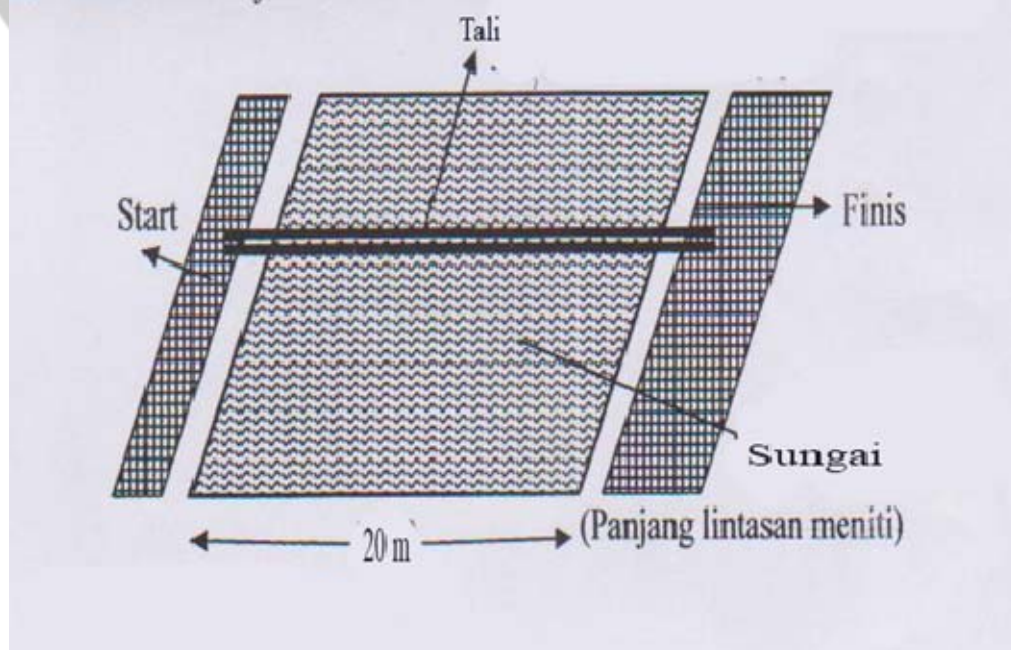


## 5. MENITI TALI

Meniti tali merupakan salah satu variasi kegiatan penjelajahan, kegiatan ini melatih siswa mengatasi segala hambatan atau rintangan yang dijumpai, disamping melatih keberanian, ketreampilan dan keuletan.

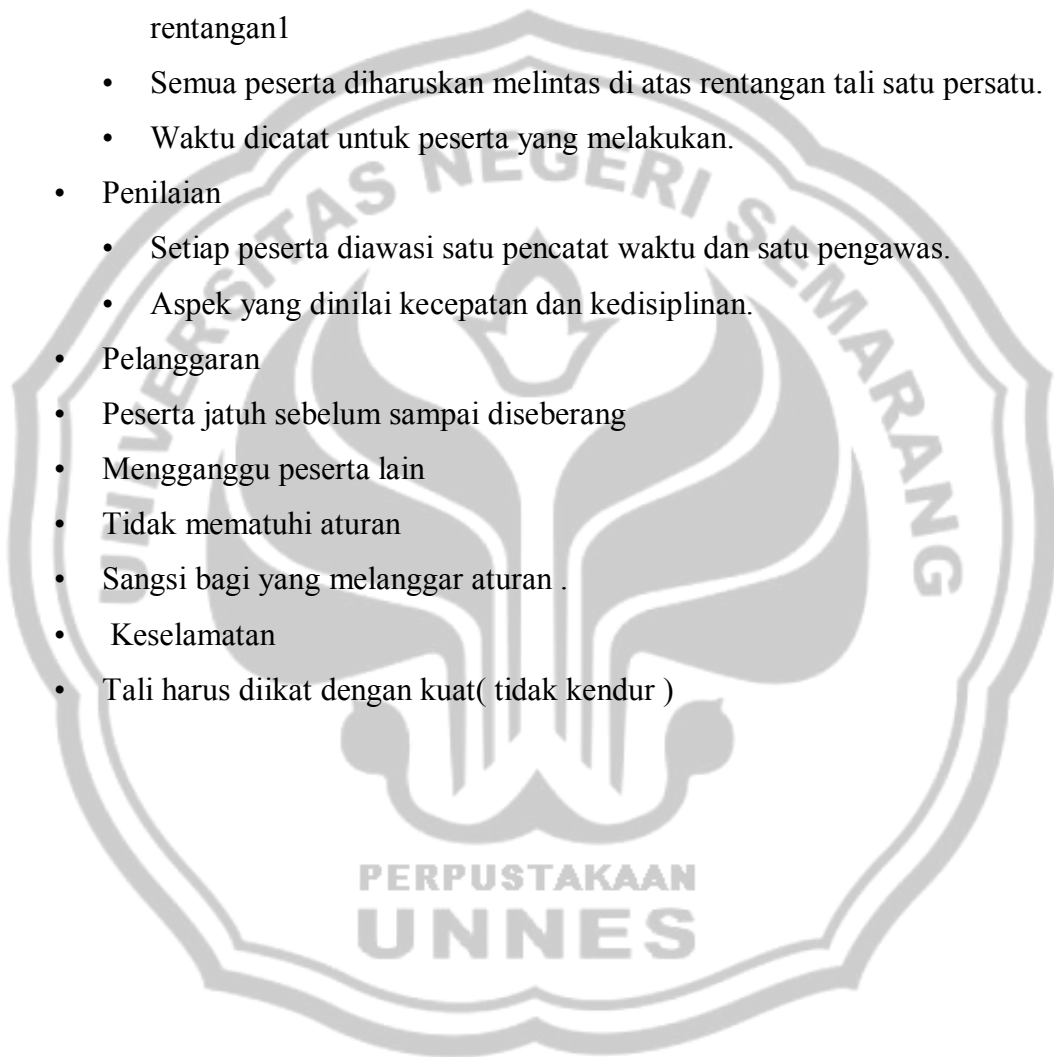
Dalam kegiatan ini terkandung beberapa potensi diri yang dapat dikembangkan antara lain percaya diri, percaya pada orang lain, kerja sama, tanggung jawab, berani menghadapi tantangan, komunikasi dan pengambilan keputusan.

### 1. Arena meniti jembatan



Gambar Meniti Tali

- Alat/perlengkapan
  - 2 tali besar dan panjang 20 m
  - 2 balok / pohon hidup besar
- Pelaksanaan
  - Tali direntangkan diatas air sungai / parit yang tidak terlalu lebar.
  - Tinggi rentangan 1 , 1 m di atas air, rentangan 2, 1 m di atas rentangan1
  - Semua peserta diharuskan melintas di atas rentangan tali satu persatu.
  - Waktu dicatat untuk peserta yang melakukan.
- Penilaian
  - Setiap peserta diawasi satu pencatat waktu dan satu pengawas.
  - Aspek yang dinilai kecepatan dan kedisiplinan.
- Pelanggaran
  - Peserta jatuh sebelum sampai diseberang
  - Mengganggu peserta lain
  - Tidak mematuhi aturan
  - Sangsi bagi yang melanggar aturan .
- Keselamatan
  - Tali harus diikat dengan kuat( tidak kendur )



**RPPM**  
**RENCANA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MODEL**  
**(Skala Besar )**

Sekolah : SD Negeri Wonorejo 01  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : V / 2  
Standar Kompetensi : Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan lingkungan persawahan sekitar sekolah dan memiliki pengetahuan serta nilai nilai yang terkandung didalamnya.  
Kompetensi Dasar : Melakukan ketrampilan dasar penjelajahan lingkungan persawahan di sekitar sekolah dan etika penjelajahan.  
Indikator : Penjelajahan, Percaya diri, berani, peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain dalam melaksanakan tugas.  
Alokasi waktu : 35 menit x 2 ( 3 kali Pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran.**

- Peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain
- Patuh perintah dan kerjasama.

**B. Materi Pembelajaran.**

- Meniti tali
- Lompat tarsan
- Penyeberangan basah
- Lari di atas pematang
- Merayap

**C. Metode Pembelajaran.**

- Ceramah
- Demonstrasi

**D. Langkah langkah Kegiatan Pembelajaran :**

**1. Pos I**

**Pendahuluan**

- Baris , berdoa dan pemanasan.

**Inti :**

- Penjelasan tentang pelaksanaan permainan lompat tarzan

**Penutup**

- Baris, evaluasi pelaksanaan lompat tarzan.

**2. Pos 2****Pendahuluan**

- Baris ,berhitung, berdoa, pemanasan.

**Inti :**

- Melakukan penjelajahan lompat parit

**Penutup.**

- Baris, berhitung, evaluasi penelajahan lompat parit .

**3 . Pos 3****Pendahuluan**

- Baris, berhitung, berdoa dan pemanasan.

**Inti :.**

- Pelaksanaan merayap

**Penutup**

- Baris, berhitung, pendinginan.

**4. Pos 4****Pendahuluan**

- Baris ,berhitung, berdoa, pemanasan.

**Inti :**

- Melakukan penjelajahan lompat parit

**Penutup.**

- Baris, berhitung, evaluasi penjelajahan penyeberangan basah .

**5 . Pos 5.****Pendahuluan**

- Baris, berhitung, berdoa dan pemanasan.

**Inti :.**

- Pelaksanaan meniti tali

**Penutup**

- Baris, berhitung, pendinginan.

**E. Sumber Belajar**

Buku KTSP Kelas V, penerbit Erlangga.

**F. Penelitian**

## 1. Tehnik Penelitian

- Tes Praktek penjelajahan.
- Pencatatan waktu yang tercepat.

Demak, 16 Mei 2011

Mengetahui  
Kepala SD Negeri Wonorejo 01

Guru Penjasorkes

**SUPARNO, S.Pd.**  
NIP: 19560414 1977011 001

**SUHARTONO**  
NIM: 6102909163





**Hasil evaluasi Kuesioner Kualitas Model Penjelajahan ( Skala Kecil )**

No	Aspek yang di nilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Sesuai dengan kompetensi dasar				√		
2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan				√		
3	Ketepatan model jelajah				√		
4	Kesesuaian sarana dan prasarana				√		
5	Kesesuaian model penjelajahan					√	
6	Kesesuaian karakteristik siswa				√		
7	Mendorong perkembangan aspek fisik				√		
8	Mendorong aspek kognitif				√		
9	Mendorong aspek psikomotorik					√	
10	Mendorong aspek afektif				√		
11	Dapat dilaksanakan semua siswa				√		
12	Mendorong siswa aktif gerak					√	
13	Meningkatkan motivasi gerak					√	
14	Meningkatkan minat dan motivasi siswa				√		
15	Aman dalam pelaksanaan jelajah			√			
Jumlah				3	44	15	62

**2. Hasil Rekapitulasi kuesioner aspek psikomotorik (skala kecil ).**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	
2	A. Khoirul Ni'am	A	A	A	B	B	A	A	B	B	A	
3	Vina Oktaviana	A	A	A	B	A	A	A	B	B	A	
4	Andre Zaky	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
5	Bihanto	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	
6	Chahyo Novan	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
7	Dinar Anggara	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
8	Lutfi Maulana	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	
9	Windi Auliya	A	A	A	A	A	B	A	A	B	A	
10	M. Zaenal Arifin	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	

**Penghitungan Hasil Rekapitulasi Kuesioner Aspek Psikomotorik**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml.skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	A.Khoirul Ni'am	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6
3	Vina Oktaviana	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
4	Andre Zaky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Bihanto	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Chahyo Novan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dinar Anggara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Lutfi Maulana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
9	Windi Auliya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
10	M. Zaenal Arifin	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
Jumlah											82	

### 3. Hasil kuesioner aspek kognitif ( kelompok skala kecil )

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	
2	A. Khoirul Ni'am	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	
3	Vina Oktaviana	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	
4	Andre Zaky	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
5	Bihanto	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	
6	Chahyo Novan	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
7	Dinar Anggara	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
8	Lutfi Maulana	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	
9	Windi Auliya	A	A	A	A	A	1	A	A	B	A	
10	M. Zaenal Arifin	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	



### Penghitungan Hasil Rekapitulasi Kuesioner Aspek Kognitif

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml.skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	A.Khoirul Ni'am	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
3	Vina Oktaviana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
4	Andre Zaky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
5	Bihanto	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Cahyo Novan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dinar Anggara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Lutfi Maulana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
9	Windi Auliya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10	M. Zaenal Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
Jumlah											86	

**Tabel Kualitas Model Penjelajahan ( Skala Besar )**

No	Aspek yang di nilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Sesuai dengan kompetensi dasar					√	
2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan					√	
3	Ketepatan model jelajah					√	
4	Kesesuaian sarana dan prasarana				√		
5	Kesesuaian model penjelajahan					√	
6	Kesesuaian karakteristik siswa				√		
7	Mendorong perkembangan aspek fisik					√	
8	Mendorong aspek kognitif			√			
9	Mendorong aspek psikomotorik				√		
10	Mendorong aspek afektif			√			
11	Dapat dilaksanakan semua siswa				√		
12	Mendorong siswa aktif gerak				√		
13	Meningkatkan motivasi gerak				√		
14	Meningkatkan minat dan Motivasi siswa				√		
15	Aman dalam pelaksanaan jelajah				√		
Jumlah		-	-	6	32	25	
Jumlah keseluruhan					63		

**4. Hasil kuesioner aspek afektif ( kelompok skala kecil )**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	
2	A. Khoirul Ni'am	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	
3	Vina Oktaviana	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	
4	Andre Zaky	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
5	Bihanto	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
6	Chahyo Novan	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	
7	Dinar Anggara	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
8	Lutfi Maulana	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
9	Windi Auliya	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	
10	M. Zaenal Arifin	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	

**Penghitungan Hasil Rekapitulasi Kuesioner Aspek Afektif**

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml.skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
2	A.Khoirul Ni'am	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
3	Vina Oktaviana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
4	Andre Zaky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Bihanto	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Chahyo Novan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dinar Anggara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Lutfi Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	Windi Auliya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10	M. Zaenal Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
Jumlah											92	

**Tabel Kualitas Model Penjelajahan (Skala Besar)**

No	Aspek yang di nilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Sesuai dengan kompetensi dasar					√	
2	Kejelasan petunjuk pelaksanaan					√	
3	Ketepatan model jelajah					√	
4	Kesesuaian sarana dan prasarana				√		
5	Kesesuaian model penjelajahan					√	
6	Kesesuaian karakteristik siswa				√		
7	Mendorong perkembangan aspek fisik					√	
8	Mendorong aspek kognitif			√			
9	Mendorong aspek psikomotorik				√		
10	Mendorong aspek afektif			√			
11	Dapat dilaksanakan semua siswa				√		
12	Mendorong siswa aktif gerak				√		
13	Meningkatkan motivasi gerak				√		
14	Meningkatkan minat dan Motivasi siswa				√		
15	Aman dalam pelaksanaan jelajah				√		
Jumlah		-	-	6	32	25	
Jumlah keseluruhan					63		



### Perhitungan Kuesioner aspek Psikomotorik

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
2	A.Khairul Ni'am	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
3	Andre Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
4	Anggi Arum	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	.Bihanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Chahyo Novan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
7	Devi Ayu S	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
8	Dinar Anggara	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Vina Oktaviana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Gilang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
11	Intan Kumala	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Lusi Maulinda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
13	Lutfi Maulana	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
14	M. Aditya E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
15	M. Makrus Alwi	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
16	M.Maulana Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	M. Nur Wahyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
18	M. Zaenal Arifin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
19	M. Khaeruzzad	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
20	Naisha	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
21	Niken Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Nurul Aulia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
23	PrayogaPangestu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
24	Raiza N.P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25	Mardiyatul	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
26	Fiska F.m	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
27	Windi Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	Dimas	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
29	Adika Fitra	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
30	Afan Jinan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
31	Afan Jinan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
32	Afida Amaria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8
33	Agung Pratama	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
34	Agus Andrian	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
35	Anisa Andriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	Afriana Nizar	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
37	Arika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
38	Bramana A.P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
39	Daima Tata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
40	Deva Yudha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
Jumlah											340	





### Perhitungan Kuesioner aspek Kognitif

No.	Nama Siswa	Nomor Angket										Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Hamidi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
2	A.Khairul Ni'am	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7
3	Andre Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
4	Anggi Arum	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	.Bihanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Chahyo Novan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
7	Devi Ayu S	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
8	Dinar Anggara	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Vina Oktaviana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Gilang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
11	Intan Kumala	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Lusi Maulinda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
13	Lutfi Maulana	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
14	M. Aditya E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
15	M. Makrus Alwi	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
16	M.Maulana Lutfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	M. Nur Wahyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
18	M. Zaenal Arifin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
19	M. Khaeruzzad	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
20	Naisha	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
21	Niken Ayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Nurul Aulia	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
23	PrayogaPangestu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
24	Raiza N.P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25	Mardiyatul	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
26	Fiska F.m	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
27	Windi Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	Dimas	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
29	Adika Fitra	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
30	Afan Jinan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
31	Afan Jinan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
32	Afida Amaria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8
33	Agung Pratama	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
34	Agus Andrian	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
35	Anisa Andriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	Afriana Nizar	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
37	Arika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
38	Bramana A.P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
39	Daima Tata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
40	Deva Yudha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
Jumlah											337	

**Tabel penilaian hasil kompetisi waktu tempuh kegiatan penjelajahan ( skala besar)**

No	Kelompok	Waktu Tempuh Jenis Penjelajahan ( menit )					Jumlah Nilai
		Lompat Tarzan	Lompat Parit	Merayap	Penyebrangan Basah	Meniti Tali	
1	1	2,01	1,15	1,13	1,03	2,15	7,32
2	2	2,05	1,13	1,23	1,05	2,22	8,08
3	3	2,10	1,05	1,11	1,08	2,02	7,31
4	4	2,12	1,07	1,22	1,09	2,09	7,59



**Gambar 1. Lompat Tarzan**



**Gambar 2. Merayap**



**Gambar 3. Meniti Tali**



**Gambar 4. Penyeberangan basah**

